

**PENGELOLAAN KEGIATAN CSR
MELALUI PROGRAM INDONESIA POWER MENGAJAR VIRTUAL
PT. INDONESIA POWER SEMARANG PGU**



TUGAS AKHIR

Disusun sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan studi Program Diploma III Hubungan Masyarakat
Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro

Disusun oleh :
Kamila Dyah Ayu Arianti
NIM. 40010718060035

**PROGRAM STUDI D III HUBUNGAN MASYARAKAT
SEKOLAH VOKASI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2021**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Kamila Dyah Ayu Arianti
NIM : 40010718060035
Program Studi : DIII Hubungan Masyarakat
Fakultas : Sekolah Vokasi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa Tugas Akhir yang berjudul:

**“Pengelolaan Kegiatan CSR Melalui Program Indonesia Power Mengajar
Virtual PT Indonesia Power Semarang PGU”**

Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain ataupun jiplakan karya ilmiah orang lain. Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis ini terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil jiplakan karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 26 Juni 2021

Kamila Dyah Ayu Arianti
NIM 40010718060035

HALAMAN PERSETUJUAN

Telah disetujui oleh Dosen pembimbing Tugas Akhir dengan judul:

Judul Tugas Akhir	Pengelolaan Kegiatan CSR Melalui Program Indonesia Power Mengajar Virtual PT Indonesia Power Semarang PGU
Nama Penyusun	Kamila Dyah Ayu Arianti
NIM	40010718060035
Program Studi	DIII Hubungan Masyarakat

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi DIII Hubungan Masyarakat Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro.

Semarang, 26 Juni 2021

Dosen Pembimbing



DR. Dra. Liliek Budiastuti Wiratmo, M.Si

NIP. 1962013119871032001

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Tugas Akhir Pengelolaan Kegiatan CSR Melalui Program
Indonesia Power Mengajar Virtual PT Indonesia
Power Semarang PGU

Nama Penyusun Kamila Dyah Ayu Arianti

NIM 40010718060035

Program Studi DIII Hubungan Masyarakat

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi DIII Hubungan Masyarakat Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro.

Dosen Pembimbing :

DR. Dra. Liliek Budiastuti Wiratmo, M.Si
NIP. 1962013119871032001

(..........)

Dosen Penguji :

Primada Qurrota Ayun, S.I.Kom., M.A
NIP. H.7.198810192018072001

(..........)

Semarang, 30 Juni 2021

Ketua Program Studi
DIII Hubungan Masyarakat



Agus Naryoso, S.Sos.,M.Si
NIP. 197508312002121002

MOTTO

1. Bukankah Kami telah melapangkan untukmu dadamu?
Dan Kami telah menghilangkan darimu bebanmu.
Yang memberatkan punggungmu.
Dan Kami tinggikan bagimu sebutan (nama) mu.
Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu adalah kemudahan.
Maka apabila kamu telah selesai dari sesuatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.
Dan hanya kepada Tuhan-mulah hendaknya kamu berharap.
(Surat Al-Insyirah:1-8).
2. Man Jadda Wa Jadda, Man Shabara Zhafira, Man Saara Ala Darbi Washala.
(Kutipan dari Trilogi Negeri 5 Menara).
3. Yang membedakan hanya: mereka yang berusaha akan membuat impiannya menjadi nyata; dan mereka yang tidak mau berusaha akan membuat impiannya hanya menjadi anganangan belaka. (Kutipan dari Buku Reach Your Dreams).
4. Segala apapun yang diinginkan tergantung niat dan keyakinan. (Kutipan dari Buku Reach Your Dreams).

PERSEMBAHAN

Ku persembahkan karya ini
untuk keluarga dan orang-orang terdekatku
yang selalu memberikan semangat, harapan, doa
dan kasih sayang dengan sepenuh hati
serta untuk semua orang di seluruh jagad raya ini
yang tidak pernah berhenti berjuang
demi masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya, maka penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang judul **“Pengelolaan Kegiatan CSR Melalui Program Indonesia Power Mengajar Virtual PT Indonesia Power Semarang PGU”**. Tugas Akhir ini disusun guna memenuhi persyaratan menyelesaikan program studi DIII Hubungan Masyarakat.

Selama proses penulisan Tugas Akhir ini tidak selalu berjalan sesuai kehendak, penulis juga sempat mengalami kendala dan hambatan dalam penulisan Tugas Akhir ini. Namun berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang terlibat, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Maka dari itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, atas karunia dan kehendak-Nya yang telah memberikan penulis kemudahan, kelancaran, keyakinan dalam menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini.
2. Ayah dan Ibu serta kakak yang selalu memberi dukungan dan motivasi kepada penulis untuk bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini.
3. Bapak Agus Naryoso, S.Sos., M.Si selaku Ketua Prodi DIII Hubungan Masyarakat, Sekolah Vokasi, Universitas Diponegoro.
4. Ibu DR. Dra. Liliek Budiastuti Wiratmo, M.Si selaku dosen pembimbing Tugas Akhir yang selalu memberikan bimbingan dengan sabar serta dukungan kepada penulis selama penyusunan Tugas Akhir sampai selesai.
5. Seluruh Dosen dan Tenaga Pendidik Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro.
6. Bapak Mulyadi selaku General Manager PT Indonesia Power Semarang PGU yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat melaksanakan penelitian di PT Indonesia Power Semarang PGU.
7. Bapak Aris Budiyanto selaku SPS Keamanan dan Humas PT Indonesia Power Semarang PGU yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat melaksanakan penelitian di PT Indonesia Power Semarang PGU.

8. Bapak Darmawan Hendro S yang masih menjabat sebagai SPS Keamanan dan Humas PT Indonesia Power Semarang PGU pada waktu penulis melakukan penelitian Tugas Akhir ini, yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat, membimbing dan mengarahkan penulis selama melakukan penelitian serta telah bersedia menjadi narasumber penulis.
9. Ibu Retno selaku AMU Comdev PT Indonesia Power Semarang PGU yang telah memberikan ilmu, membimbing serta mengarahkan penulis selama melakukan penelitian serta telah bersedia menjadi narasumber penulis.
10. Rekan-rekan CSR dan Humas yang telah membimbing serta memberikan semangat dan menemani selama proses penelitian berlangsung.
11. Teman-teman yang telah memberikan semangat kepada penulis sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
12. Semua pihak yang telah membantu penulis, baik secara materil maupun non materil, serta langsung maupun tidak langsung.

ABSTRAKSI

JUDUL : Pengelolaan Kegiatan CSR Melalui Program Indonesia Power Mengajar Virtual PT Indonesia Power Semarang PGU

PT Indonesia Power merupakan salah satu anak Perusahaan PT PLN (Persero) dengan fokus usaha sebagai penyedia tenaga listrik melalui pembangkitan tenaga listrik. Bisnis Indonesia Power di sektor energi tersebut memiliki risiko tinggi terhadap perubahan lingkungan alam dan sosial terutama bagi masyarakat sekitar perusahaan. Oleh karena itu, dalam upaya meningkatkan ketahanan dan kelangsungan bisnis perusahaan, PT Indonesia Power Semarang PGU menjalin hubungan baik dengan pihak masyarakat melalui program-program tanggung jawab sosial perusahaan. Program CSR Indonesia Power Mengajar merupakan salah satu program CSR InPower Care dalam lingkup pelayanan masyarakat, sebagai bentuk nyata dari program tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat khususnya pada bidang pendidikan anak-anak di sekitar wilayah kerja Indonesia Power. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan kegiatan CSR PT Indonesia Power Semarang PGU melalui program Indonesia Power Mengajar Virtual dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data melalui wawancara mendalam dengan AMU Comdev (Ahli Muda *Community Development*) serta SPS (Supervisor Senior) Sub Bagian Keamanan dan Humas PT Indonesia Power Semarang PGU. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kegiatan CSR Indonesia Power Mengajar Virtual PT Indonesia Power Semarang PGU melalui empat tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap implementasi, tahap evaluasi, dan tahap pelaporan. Perencanaan kegiatan CSR melalui Program Indonesia Power Mengajar Virtual dilakukan dengan baik dengan merumuskan segala sesuatu persiapan yang dibutuhkan agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan sudah sesuai dengan arahan yang diberikan oleh kantor Pusat. Pada tahap implementasi, pelaksanaan kegiatan dilakukan berdasarkan perencanaan yang telah disusun. Evaluasi kegiatan telah dilakukan secara menyeluruh dengan mengetahui hal-hal yang sudah baik dan apa yang menjadi kendala selama pengelolaan kegiatan CSR Indonesia Power Mengajar Virtual yang telah diselenggarakan. Pelaporan dibuat sesuai dengan prosedur yang berlaku, laporan pelaksanaan kegiatan CSR Indonesia Power Mengajar Virtual dibuat dan ditujukan kepada kantor pusat sebagai bukti pertanggungjawaban dari pelaksanaan kegiatan serta untuk mengetahui tindak lanjut dari program ini kedepannya.

Kata Kunci : CSR, InPower Care, Indonesia Power Mengajar

ABSTRACT

TITLE : Management of CSR Activities Through The Indonesia Power Mengajar Virtual Program PT Indonesia Power Semarang PGU

PT Indonesia Power is a subsidiary of PT PLN (Persero) with a business focus as a provider of electricity through electricity generation. Indonesia Power's business in the energy sector carries a high risk of changes in the natural and social environment, especially for the community around the company. Therefore, in an effort to increase the resilience and continuity of the company's business, PT Indonesia Power Semarang PGU maintains good relations with the community through corporate social responsibility programs. The Indonesia Power Mengajar CSR program is one of InPower Care's CSR programs in the scope of community assistance, as a tangible form of corporate social responsibility programs to the community, especially in the field of children's education around Indonesia Power's work areas. The purpose of this research was to identify the management of CSR activities of PT Indonesia Power Semarang PGU through the Indonesia Power Mengajar Virtual program using qualitative descriptive research methods. Data collection techniques are through in-depth interviews with AMU Comdev (Ahli Muda Community Development) and SPS (Supervisor Senior) Sub-Section of Security and Public Relations PT Indonesia Power Semarang PGU. The results showed that the management of the CSR activities of Indonesia Power Mengajar Virtual PT Indonesia Power Semarang PGU went through four stages, namely the planning stage, the implementation stage, the evaluation stage, and the reporting stage. The planning of CSR activities through the Indonesia Power Mengajar Virtual program was carried out well by formulating all the necessary preparations so that the activities could run smoothly and were in accordance with the directions given by the head office. At the implementation stage, the implementation of activities is carried out based on the plans that have been prepared. The evaluation of the activities has been carried out thoroughly by knowing things that have gone well and what are the obstacles during the management of the Indonesia Power Mengajar Virtual CSR activities that have been held. Reports are made in accordance with applicable procedures, reports on the implementation of CSR activities of Indonesia Power Mengajar Virtual are made and addressed to the head office as evidence of accountability for the implementation of activities and to find out the follow-up of this program in the future.

Keywords : CSR, InPower Care, Indonesia Power Mengajar

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya, maka penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang judul **“Pengelolaan Kegiatan CSR Melalui Program Indonesia Power Mengajar Virtual PT Indonesia Power Semarang PGU”** guna memenuhi persyaratan menyelesaikan program studi DIII Hubungan Masyarakat dengan lancar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses Pengelolaan Kegiatan CSR Melalui Program Indonesia Power Mengajar Virtual PT Indonesia Power Semarang PGU. Adapun penyusunan Bab dalam penelitian ini, yaitu :

BAB I, menguraikan tentang : latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan penelitian terdahulu, kerangka teori, operasionalisasi konsep, dan metode penelitian.

BAB II, berisi tentang profil perusahaan yang menjelaskan : sejarah PT Indonesia Power, visi dan misi serta motto PT Indonesia Power, makna dan bentuk logo PT Indonesia Power, nilai perusahaan, bisnis utama PT Indonesia Power, PT Indonesia Power Semarang PGU, kapasitas daya PT Indonesia Power Semarang PGU, lokasi PT Indonesia Power Semarang PGU, struktur organisasi PT Indonesia Power Semarang PGU dan Kegiatan CSR PT Indonesia Power Semarang PGU di Masa Pandemi.

BAB III, pada bab ini penulis menguraikan hasil temuan penelitian yang telah dilakukan.

BAB IV, bab ini merupakan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan yang kemudian dari hasil tersebut akan dikaitkan dengan teori kehumasan yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB V, merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang ditujukan untuk Pengelolaan Kegiatan CSR Melalui Program Indonesia Power Mengajar Virtual PT Indonesia Power Semarang PGU.

Selama proses penyusunan Tugas Akhir ini, penulis sangat berterima kasih kepada pihak-pihak yang turut serta membantu dan mendukung dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini dari awal hingga selesai. Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih terdapat banyak kekurangan, maka dari itu segala kritik dan saran yang membangun akan selalu diterima dengan senang hati. Penulis berharap, Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi Almamater, Civitas Akademik Universitas Diponegoro Semarang maupun para pembaca umumnya.

Semarang, 26 Juni 2021

Kamila Dyah Ayu Arianti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
ABSTRAKSI.....	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
1.5 Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	8
1.6 Kerangka Teori	9
1.6.1 Pengertian CSR	9
1.6.2 Model Penerapan CSR	10
1.6.3 Pengelolaan Kegiatan CSR	11
1.6.4 Mengajar Virtual	14
1.7 Operasionalisasi Konsep	15
1.8 Metode Penelitian	16
1.8.1 Tipe Penelitian	16

1.8.2 Subyek Penelitian.....	16
1.8.3 Jenis Data	17
1.8.4 Alat dan Teknik Pengumpulan Data	18
1.8.5 Teknik Pengolahan Data	19
1.8.6 Analisis Data	20
BAB II GAMBARAN UMUM PT INDONESIA POWER SEMARANG PGU	22
2.1 Sejarah PT Indonesia Power.....	22
2.2 Visi, Misi, Motto PT Indonesia Power	23
2.3 Makna dan bentuk Logo PT Indonesia Power.....	23
2.4 Nilai Perusahaan	25
2.5 Bisnis Utama PT Indonesia Power	26
2.6 PT Indonesia Power Semarang PGU.....	29
2.7 Kapasitas Daya PT Indonesia Power Semarang PGU.....	30
2.8 Lokasi PT Indonesia Power Semarang PGU	31
2.9 Struktur Organisasi PT Indonesia Power Semarang PGU	32
2.10Kegiatan CSR PT Indonesia Power Semarang PGU di Masa Pandemi	34
BAB III TEMUAN PENELITIAN	42
3.1 Tahap Perencanaan	42
3.2 Tahap Implementasi	45
3.3 Tahap Evaluasi	49
3.4 Tahap Pelaporan	51
BAB IV PEMBAHASAN.....	54
4.1 Tahap Perencanaan	55
4.2 Tahap Implementasi.....	58
4.3 Tahap Evaluasi.....	61
4.4 Tahap Pelaporan	63
BAB V PENUTUP.....	64

5.1 Kesimpulan.....	64
5.2 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Fokus <i>Sustainable Development Goals</i>	3
Gambar 2 Program InPower Care	3
Gambar 3 Logo PT Indonesia Power	23
Gambar 4 Peta Lokasi PT Indonesia Power Semarang PGU.....	31
Gambar 5 Struktur Organisasi PT Indonesia Power Semarang PGU	32
Gambar 6 Publikasi Kegiatan Melalui Instagram Perusahaan.....	48
Gambar 7 Pemberian Bantuan Sarana Penunjang Kegiatan Belajar Daring...	49

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kegiatan CSR PT Indonesia Power Semarang PGU di Bidang Pendidikan Selama Masa Pandemi 2020	4
Tabel 2 Power Generation Unit (PGU)	27
Tabel 3 Operation and Maintenance Service Unit (OMU)	27
Tabel 4 Power Generation and O & M Service Unit (POMU)	28
Tabel 5 Kapasitas Daya.....	30
Tabel 6 Kegiatan CSR PT Indonesia Power Semarang PGU di Masa Pandemi.....	34

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR), saat ini sudah dianggap penting oleh banyak perusahaan. Bahkan, beberapa di antaranya sudah menempatkan CSR sebagai kebutuhan. Sebab dalam perkembangan lingkungan bisnis yang dinamis, dimensi *profit* tidak lagi cukup untuk pengembangan perusahaan secara berkelanjutan sehingga perusahaan perlu menjalankan dimensi lain dari bisnisnya, yaitu *planet* dan *people* yang merupakan dimensi dasar CSR. Suharto dalam bukunya (*Pekerjaan Sosial di Dunia Industri, Memperkuat CSR:2009*), mengemukakan definisi CSR sebagai suatu kepedulian perusahaan yang menyisihkan sebagian keuntungan (*profit*) bagi kepentingan pembangunan manusia (*people*) dan lingkungan (*planet*) secara berkelanjutan berdasarkan prosedur (*procedure*) yang tepat dan profesional.

Program CSR jika dilaksanakan dengan baik bisa meningkatkan ketahanan dan kelangsungan bisnis perusahaan. Hubungan yang harmonis tercipta jika perusahaan peduli dengan lingkungan sosialnya. Oleh karena itu, untuk dapat menjalin hubungan baik dengan masyarakat, penting bagi perusahaan untuk memiliki program CSR atau tanggung jawab sosial perusahaan.

Menjaga hubungan baik dengan para *stakeholder* termasuk masyarakat tersebut, merupakan salah satu fungsi dari Humas dalam suatu perusahaan. Pada dasarnya tujuan umum dari program kerja dan berbagai kegiatan Humas di lapangan adalah cara menciptakan hubungan harmonis antara organisasi/perusahaan yang diwakilinya dengan publiknya, termasuk dengan melakukan kegiatan CSR.

Hubungan yang baik dengan para *stakeholder* bukan saja membawa manfaat kepada *stakeholder*, tetapi juga manfaat jangka panjang kepada perusahaan. Untuk itu, perlu dibangun hubungan bersinergi antara perusahaan dengan masyarakat dan lingkungan yang saling menguntungkan. Dengan

adanya kegiatan CSR yang dilakukan oleh perusahaan, yaitu kontribusi perusahaan melalui aktivitas sosial akan membantu menjaga dinamika hubungan yang telah terbentuk, di antara anggota masyarakat dalam satu kawasan.

Salah satu kegiatan PT Indonesia Power dalam menjalin hubungan baik dengan pihak masyarakat adalah melalui program-program tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR. Bisnis Indonesia Power di sektor energi memiliki risiko tinggi terhadap perubahan lingkungan alam dan sosial. Karena itu, perusahaan berkomitmen untuk senantiasa memperhatikan dampak lingkungan dan sosial dari kegiatan bisnis perusahaan, serta terus berupaya ikut mengembangkan agar lingkungan dan masyarakat mendapatkan manfaat secara berkesinambungan dari bisnis yang dijalankan perusahaan.

Sebagai perusahaan yang memiliki visi menjadi perusahaan energi terbaik yang tumbuh berkelanjutan, Indonesia Power terus menjalankan komitmennya untuk berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan, menciptakan harmoni dengan komunitas lokal dan masyarakat umum serta pemangku kepentingan lainnya, dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat Indonesia yang lebih baik.

Indonesia Power merupakan entitas dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang salah satu fungsinya adalah “agen pembangunan”. Oleh karena itu, Indonesia Power berkomitmen untuk mendukung terwujudnya tujuan pembangunan berkelanjutan. Indonesia Power merespon upaya Pemerintah Indonesia dalam mendorong dunia bisnis untuk ikut serta dalam pencapaian sasaran pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).



Gambar 1 Fokus *Sustainable Development Goals*
 (Sumber : Annual Report Tahun 2019,
<https://www.indonesiapower.co.id/id/komunikasi-berkelanjutan/Reports/Annual%20Report%20PT%20Indonesia%20Power%20Tahun%202019.pdf>)

Komitmen tersebut sejalan dengan kebijakan Indonesia Power untuk mencapai keberlanjutan perusahaan yang diimplementasikan melalui program-program CSR antara lain dengan kegiatan operasional yang pro masyarakat (InPower Care). Program InPower Care merupakan upaya dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat di lingkungan baik dari aspek ekonomi, kesehatan, pendidikan, lingkungan dengan lingkup kegiatan antara lain Pelayanan Masyarakat (*community assistance*); Pembinaan Hubungan (*community relation*) dan Pemberdayaan Masyarakat (*community empowerment*).



Gambar 2 Program InPower Care
 (Sumber : Annual Report Tahun 2019,
<https://www.indonesiapower.co.id/id/komunikasi-berkelanjutan/Reports/Annual%20Report%20PT%20Indonesia%20Power%20Tahun%202019.pdf>)

Pelayanan masyarakat, yaitu pelayanan perusahaan untuk memenuhi kepentingan komunitas, berdasarkan kebutuhan maupun permintaan komunitas setempat sebagai dukungan terhadap kegiatan pembangunan yang dilakukan oleh masyarakat dan pemerintah daerah setempat, dilaksanakan melalui kegiatan : pembangunan dan perbaikan sarana umum, partisipasi dalam kegiatan pendidikan, partisipasi dalam kegiatan kesehatan, serta bantuan bencana alam. (Sumber : Annual Report Tahun 2019, <https://www.indonesiapower.co.id/id/komunikasi-berkelanjutan/Reports/Annual%20Report%20PT%20Indonesia%20Power%20Tahun%202019.pdf>)

Dalam rangka mendukung pencapaian salah satu tujuan pembangunan berkelanjutan (*SDGs*) ke-4 yaitu mewujudkan pendidikan yang berkualitas (*Quality Education*), PT Indonesia Power Semarang PGU melaksanakan beberapa kegiatan CSR di bidang pendidikan selama masa pandemi 2020 lalu seperti pada tabel berikut :

Tabel 1 Kegiatan CSR PT Indonesia Power Semarang PGU di Bidang Pendidikan Selama Masa Pandemi 2020

No	Tanggal	Kegiatan CSR
1.	23 Juni 2020	“Program Bantuan Beasiswa Pendidikan Tingkat SD, SMP dan SMK”. Pemberian bantuan beasiswa oleh PT Indonesia Power Semarang PGU bersama IZI Jateng kepada 12 Sekolah dengan total 96 siswa penerima manfaat.
2.	3 September 2020	CSR Indonesia Power Mengajar Virtual, dengan 50 siswa di Pondok Pesantren Tahfidz Al Hikmah Demak
3.	8 September 2020	PT Indonesia Power Semarang PGU bersama dengan IZI Jateng melakukan kegiatan penyaluran beasiswa pendidikan SD, SMP, SMA/SMK serta perlengkapan ibadah dan

		sembako untuk warga terdampak COVID 19 di Desa Karimunjawa dan Kemojan Kabupaten Jepara.
4.	6 November 2020	LAZ An-Nur PT Indonesia Power Semarang PGU memberikan santunan pendidikan kepada rekan lingkungan perusahaan dengan total penerima manfaat sebanyak 148 siswa (78 siswa tingkat SD, 34 siswa SMP, 25 siswa SMA dan 11 mahasiswa) serta dari CSR PT Indonesia Power Semarang PGU juga memberikan beasiswa pendidikan sarjana untuk 1 orang mahasiswi.

(Sumber : Data CSR PT Indonesia Power Semarang PGU di Masa Pandemi)

Berdasarkan dari data diatas, selama masa pandemi tahun 2020 PT Indonesia Power Semarang PGU melaksanakan kegiatan CSR bakti pelayanan masyarakat di bidang pendidikan sebanyak empat kegiatan dengan rincian : tiga kegiatan CSR dalam bentuk pemberian beasiswa pendidikan dan satu kegiatan CSR dalam bentuk belajar mengajar ke sekolah sasaran.

Meskipun dalam kondisi pandemi yang mengakibatkan adanya pembatasan kegiatan, Indonesia Power tetap menyelenggarakan Program Indonesia Power Mengajar (IP Mengajar) untuk mendukung pencapaian tujuan ke-4 dari *Sustainable Development Goals* (SDGs), yaitu Pendidikan Berkualitas (*Quality Education*). Pelaksanaan program ini sekaligus bentuk nyata dari program tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat khususnya pada bidang pendidikan anak-anak di sekitar wilayah kerja Indonesia Power. Menariknya, Indonesia Power Mengajar kali ini diselenggarakan secara virtual dan serentak di 23 unit Indonesia Power, termasuk Semarang PGU.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, Indonesia Power Mengajar menggandeng insan perusahaan sebagai *volunteer* yang akan menyampaikan materi pembelajaran. Tahun ini, sebanyak 28 *volunteer* dari Kantor Pusat dan 22 unit Indonesia Power turut serta dalam kegiatan mengajar yang berlangsung di 23

lokasi yang tersebar di wilayah kerja unit Indonesia Power. Sebanyak 583 anak dari jenjang SD, SMP, hingga SMA mengikuti pembelajaran yang disampaikan secara daring oleh para *volunteer*. Ketika berbagi melalui cara ini, *volunteer* tidak hanya menyalurkan *passion*-nya. Melainkan, juga menebar energi positif, baik bagi peserta, dirinya sendiri, maupun bagi perusahaan. (Sumber : https://www.indonesiapower.co.id/id/komunikasi-berkelanjutan/Inpower%20Magz/FA.%20IN%20POWER_new%202020_edi4.pdf)

Di unit Semarang PGU, kegiatan CSR Indonesia Power Mengajar Virtual diselenggarakan di Pondok Pesantren Tahfidz Al Hikmah Demak. Kegiatan ini diikuti sebanyak 50 siswa yang pelaksanaannya terbagi menjadi dua sesi dengan masing-masing sesinya diikuti oleh 25 siswa MTS dan 25 siswa MA Pondok Pesantren Tahfidz Al Hikmah Demak tersebut.

Berdasarkan data tersebut, meskipun dalam kondisi pandemi, kegiatan CSR Indonesia Power Mengajar Virtual tetap dapat dilaksanakan dengan baik. Terlaksananya kegiatan CSR tersebut tentu tidak luput dari peran Humas. Pelaksanaan kegiatan CSR, erat hubungannya dengan proses pengelolaan. Tanpa adanya proses pengelolaan maka berjalannya kegiatan yang diinginkan tidak dapat dilakukan. Pengelolaan yang baik sangat diperlukan oleh Humas PT Indonesia Power Semarang PGU dalam mengelola kegiatan CSR Indonesia Power Mengajar Virtual agar kegiatan tersebut dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Atas dasar latar belakang ini penulis tertarik untuk mengambil topik penelitian mengenai “Pengelolaan Kegiatan CSR Melalui Program Indonesia Power Mengajar Virtual PT Indonesia Power Semarang PGU”.

1.2 Perumusan Masalah

Pandemi virus COVID – 19 berdampak pada segala kegiatan kehumasan perusahaan terlebih lagi dengan adanya pembatasan kegiatan demi mencegah risiko penyebaran virus. Kegiatan kehumasan yang sebelumnya leluasa dilaksanakan secara tatap muka kemudian harus berjalan dengan pembatasan kegiatan tersebut. Dalam kinerjanya, pandemi ini mempengaruhi segala pengelolaan kegiatan yang dilakukan oleh Humas PT Indonesia Power

Semarang PGU. Salah satu program kerja yang erat kaitannya dengan Bidang Humas yaitu CSR. Program CSR penting untuk meningkatkan ketahanan dan kelangsungan bisnis perusahaan terutama PT Indonesia Power Semarang PGU bergerak di sektor energi yang memiliki resiko tinggi terhadap perubahan lingkungan alam dan sosial terutama bagi masyarakat sekitar perusahaan. Hal tersebut tentunya berdampak pada keberlangsungan kegiatan CSR PT Indonesia Power Semarang PGU yang melakukan pengelolaan kegiatan dengan menyesuaikan kondisi saat ini terlebih lagi dalam kondisi pandemi ini PT Indonesia Power Semarang PGU tetap mengelola penyelenggaraan kegiatan CSR Indonesia Power Mengajar yang sebelumnya dilaksanakan secara tatap muka, menjadi dilaksanakan secara virtual. Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi Humas PT Indonesia Power Semarang PGU dalam pengelolaan kegiatannya.

Berdasarkan gambaran latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengelolaan kegiatan CSR Melalui Program Indonesia Power Mengajar Virtual PT Indonesia Power Semarang PGU.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan kegiatan CSR melalui program Indonesia Power Mengajar Virtual PT Indonesia Power Semarang PGU.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berbagai pihak, diantaranya:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ide dan dapat dijadikan referensi dalam perkembangan ilmu kehumasan khususnya mengenai pengelolaan kegiatan CSR oleh humas.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian memiliki manfaat praktis yaitu untuk mengetahui pengelolaan kegiatan CSR melalui program Indonesia Power Mengajar

Virtual PT Indonesia Power Semarang PGU dan diharapkan dapat menjadi masukan bagi PT Indonesia Power Semarang PGU.

1.5 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang telah dilakukan oleh penelitian terdahulu yaitu :

- a. Skripsi “Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Bidang Pendidikan PT. Hino Motors Sales Indonesia (PT. HMSI)”

Penelitian ini dilakukan oleh Dwi Triyanto, mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2015 dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program CSR dalam bidang pendidikan secara aktual yang dilaksanakan oleh PT. Hino Motors Sales Indonesia terhadap keseluruhan stakeholder yang terkait sebagai bentuk tanggung jawab sosialnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara mendalam (*in-depth interview*), dokumentasi dan observasi ataupun kajian dokumen. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Model Miles and Huberman, meliputi yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program CSR PT. HMSI di bidang pendidikan dapat dikategorikan ke dalam *corporate social marketing* dan *corporate philanthropy* dengan model keterlibatan langsung perusahaan dan bermitra dengan instansi lain. CSR PT. HMSI dalam bidang pendidikan masih berada pada tahap pelaksanaan program dan pada tingkat partisipasi. Kemudian faktor yang mempengaruhi atau mendasari pelaksanaan CSR PT. HMSI adalah karena kesadaran perusahaan akan tanggung jawab terhadap kesinambungan lingkungan dan pengembangan masyarakat dan adanya ketaatan terhadap regulasi dari pemerintah.

- b. Skripsi “Pengelolaan Kegiatan *Corporate Social Responsibility* PT Bio Farma (PERSERO) pada Program Pelestarian dan Pengembangan Kawasan Geopark Ciletuh”

Penelitian ini dilakukan oleh Syifa Balqis Sonia Putri, mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung pada tahun 2017 dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses pengelolaan program mulai dari kegiatan menghimpun data dan fakta hingga pada kegiatan evaluasi program. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam, observasi partisipatori pasif dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kegiatan CSR tersebut dimulai dengan melakukan *social mapping* untuk menghimpun data dan fakta di lapangan, kemudian dari data tersebut dirumuskan program-program berserta tujuannya didalam Renstra (Rencana Strategis) dan dibahas detail program tersebut didalam Renja (Rencana Kerja) dan selanjutnya dilakukan implementasi program yang melibatkan PAPSI (Paguyuban Alam Pakidulan Sukabumi), terakhir dilakukan kegiatan monitoring dan evaluasi guna mengetahui manfaat yang diperoleh, keberhasilan program dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan dan keputusan apakah program tersebut dilanjutkan atau tidak, berdasarkan hasil penelitian dapat dipahami pula bahwa kegiatan CSR ini bersifat *Community Development* dan terkategori pada jenis CSR *Socially Responsible Business Practice*.

1.6 Kerangka Teori

1.6.1 Pengertian CSR

Corporate Social Responsibility (CSR) menurut Kotler dan Lee dalam Ghani (2016:69) adalah komitmen perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, melalui praktik bisnis dan sumber daya perusahaan. Suharto dalam bukunya (*Pekerjaan Sosial di Dunia Industri, Memperkuat CSR:2009*), mengemukakan definisi CSR sebagai suatu kepedulian perusahaan yang menyisihkan sebagian keuntungan (*profit*) bagi kepentingan pembangunan manusia (*people*) dan lingkungan (*planet*) secara berkelanjutan berdasarkan prosedur (*procedure*) yang tepat dan profesional.

Menurut versi *The World Business Council for Sustainable Development* dalam Ghani (2016:69), CSR merupakan komitmen pelaku usaha secara berkelanjutan dengan mengedepankan etika sebagai pedoman perilaku, berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi serta meningkatkan perbaikan kualitas hidup pemangku kepentingan seperti pekerja dan keluarganya, komunitas sekitar serta masyarakat luas. Pemahaman mengenai CSR juga disebutkan dalam UUPT (Undang-Undang Perseroan Terbatas) No.40 Tahun 2007 Pasal 1 ayat ke-3 yang berbunyi:

“Tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah komitmen dari Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.”

Berdasarkan dari beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa CSR (*Corporate Social Responsibility*) merupakan suatu tindakan atau konsep yang dilakukan oleh perusahaan (sesuai kemampuan perusahaan tersebut) sebagai bentuk tanggung jawab mereka terhadap sosial atau lingkungan sekitar perusahaan berada. CSR atau tanggung jawab sosial perusahaan dengan memperhatikan aspek *triple bottom lines (profit, people and planet)* adalah komitmen perusahaan untuk memberikan kontribusi jangka panjang terhadap suatu *issue* tertentu di masyarakat atau lingkungan untuk dapat menciptakan lingkungan yang lebih baik.

1.6.2 Model Penerapan CSR

Menurut Saidi dan Abidin dalam Rusdianto (2013:14-15), terdapat empat model pola yang umumnya diterapkan oleh perusahaan dalam melaksanakan CSR di Indonesia, yaitu:

1) Keterlibatan langsung

Perusahaan menjalankan program CSR secara langsung dengan menyelenggarakan sendiri kegiatan sosial atau menyerahkan sumbangan ke masyarakat tanpa perantara.

2) Melalui yayasan atau organisasi sosial perusahaan

Perusahaan mendirikan yayasan sendiri dibawah perusahaan atau grupnya. Model ini merupakan adopsi dari model yang lazim diterapkan di perusahaan perusahaan di negara maju.

3) Bermitra dengan pihak lain

Perusahaan menyelenggarakan CSR melalui kerjasama dengan lembaga sosial atau organisasi pemerintah, instansi pemerintah, universitas atau media masa, baik dalam mengelola dana maupun dalam melaksanakan kegiatan sosialnya.

4) Mendukung atau bergabung dalam suatu konsorsium

Perusahaan turut mendirikan, menjadi anggota atau mendukung suatu lembaga sosial yang didirikan untuk tujuan sosial tertentu.

1.6.3 Pengelolaan Kegiatan CSR

1.6.3.1 Pengertian Pengelolaan

Pengelolaan berasal dari kata kelola, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti memimpin, mengendalikan, mengatur, dan mengusahakan agar lebih baik, lebih maju, serta bertanggung jawab atas pekerjaan tertentu. Pengelolaan adalah proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan.

Nugroho (2003:119) mengemukakan bahwa pengelolaan merupakan istilah yang dipakai dalam ilmu manajemen. Secara etomologi istilah pengelolaan berasal dari kata 'kelola' (*to manage*) dan biasanya merujuk pada proses mengurus atau menangani sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi pengelolaan merupakan ilmu manajemen yang berhubungan dengan proses mengurus dan menangani sesuatu untuk mewujudkan tujuan tertentu yang ingin dicapai.

Lalu menurut Terry (2013:168), mengartikan fungsi pengelolaan sebagai usaha untuk mencapai tujuan yang telah

ditentukan sebelumnya melalui usaha orang lain. Pengelolaan tidak akan terlepas dari kegiatan sumber daya manusia yang ada dalam suatu instansi, maupun organisasi. Manajer yang baik selalu bekerja dengan langkah-langkah manajemen yang fungsional, yaitu merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengontrol. Dengan demikian, target yang dituju dengan mudah dapat dicapai dengan baik.

1.6.3.2 Pengertian Kegiatan

Kegiatan merupakan kata benda berasal dari kata dasar 'giat', dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kegiatan berarti aktivitas; usaha; pekerjaan. Begitu pula dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer, kata kegiatan mempunyai arti aktivitas, pekerjaan.

1.6.3.3 Konsep Pengelolaan Kegiatan CSR

Wibisono (2007:127-131) menjelaskan bahwa pengelolaan atau penerapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan dapat dibagi menjadi empat tahapan, yaitu :

1) Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan terdiri dari tiga langkah utama, yaitu *Awareness Building*, *CSR Assesement*, dan *CSR Manual Building*.

- *Awareness Building*, merupakan langkah awal untuk membangun kesadaran mengenai arti penting CSR dan komitmen manajemen.
- *CSR Assesement*, merupakan upaya untuk memetakan kondisi perusahaan dan mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu mendapatkan prioritas, perhatian dan langkah-langkah yang tepat untuk membangun struktur perusahaan yang kondusif bagi penerapan CSR secara efektif.

- *CSR Manual Building*, merupakan dasar untuk penyusunan manual atau pedoman implementasi CSR. Dalam tahap ini Humas merencanakan serta mengatur sebagaimana mestinya program CSR yang akan diselenggarakan dengan memperhitungkan segala kemungkinan yang bisa terjadi dengan tujuan guna tercapainya pelaksanaan program yang terpadu, efektif dan efisien.

2) Tahap Implementasi

Pada tahap ini terdapat beberapa poin yang penting untuk diperhatikan, yaitu pengorganisasian (*organizing*) sumber daya, penyusunan (*staffing*), pengarahan (*direction*), pengawasan atau koreksi (*controlling*), pelaksanaan sesuai rencana, dan penilaian (*evaluation*) tingkat pencapaian tujuan. Tahap implementasi terdiri dari tiga langkah utama, yaitu sosialisasi, pelaksanaan dan internalisasi :

- Sosialisasi diperlukan untuk memperkenalkan aspek yang terkait dengan implementasi CSR khususnya mengenai pedoman penerapan CSR. Tujuan utama sosialisasi ini adalah agar program CSR yang akan diimplementasikan mendapat dukungan penuh dari seluruh komponen perusahaan, sehingga dalam perjalanannya tidak ada kendala serius yang dapat dialami oleh unit penyelenggara.
- Pelaksanaan pada dasarnya harus sejalan dengan pedoman CSR yang ada, berdasarkan *roadmap* yang telah disusun.
- Sedangkan internalisasi adalah tahap jangka panjang. Internalisasi mencakup upaya-upaya untuk memperkenalkan CSR di dalam seluruh proses bisnis perusahaan.

3) Tahap Evaluasi

Setelah program CSR diimplementasikan, tahap selanjutnya yaitu melakukan evaluasi. Tahap evaluasi perlu dilakukan secara konsisten dari waktu ke waktu untuk mengukur sejauh mana efektivitas penerapan CSR. Evaluasi dapat berguna untuk mengetahui kegagalan dan keberhasilan suatu program dan dapat pula dilakukan untuk pengambilan keputusan seperti keputusan untuk menghentikan, melanjutkan atau memperbaiki dan mengembangkan aspek-aspek tertentu dari program yang telah diimplementasikan tersebut.

4) Tahap Pelaporan

Tahap terakhir yaitu tahap pelaporan. Pelaporan perlu dilakukan untuk membangun sistem informasi, baik untuk keperluan proses pengambilan keputusan maupun keperluan keterbukaan informasi material dan relevan mengenai perusahaan.

1.6.4 Mengajar Virtual

1.6.4.1 Pengertian Mengajar

Hamalik dalam Rasto (2015) mengemukakan, mengajar dapat diartikan sebagai (1) menyampaikan pengetahuan kepada siswa, (2) mewariskan kebudayaan kepada generasi muda, (3) usaha mengorganisasi lingkungan sehingga menciptakan kondisi belajar bagi siswa, (4) memberikan bimbingan belajar kepada murid, (5) kegiatan mempersiapkan siswa untuk menjadi warga negara yang baik, (6) suatu proses membantu siswa menghadapi kehidupan masyarakat sehari-hari. Kemudian Tardif dalam Rasto (2015) mendefinisikan, mengajar adalah '*any action performed by an individual (the teacher) with the intention of facilitating learning in another individual (the learner)*', yang berarti mengajar adalah

perbuatan yang dilakukan seseorang (dalam hal ini pendidik) dengan tujuan membantu atau memudahkan orang lain (dalam hal ini peserta didik) melakukan kegiatan belajar.

Lalu Biggs dalam Rasto (2015) seorang pakar psikologi membagi konsep mengajar menjadi tiga macam pengertian yaitu (1) Pengertian Kuantitatif. Mengajar diartikan sebagai *the transmission of knowledge*, yakni penularan pengetahuan. Dalam hal ini guru hanya perlu menguasai pengetahuan bidang studinya dan menyampaikan kepada siswa dengan sebaik-baiknya. Masalah berhasil atau tidaknya siswa bukan tanggung jawab pengajar. (2) Pengertian institusional. Mengajar berarti *the efficient orchestration of teaching skills*, yakni penataan segala kemampuan mengajar secara efisien. Dalam hal ini guru dituntut untuk selalu siap mengadaptasikan berbagai teknik mengajar terhadap siswa yang memiliki berbagai macam tipe belajar serta berbeda bakat, kemampuan dan kebutuhannya. (3) Pengertian kualitatif. Mengajar diartikan sebagai *the facilitation of learning*, yaitu upaya membantu memudahkan kegiatan belajar siswa mencari makna dan pemahamannya sendiri.

1.6.4.2 Pengertian Virtual

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, virtual memiliki tiga arti. Pertama disebut secara nyata. Kedua adalah mirip atau sangat mirip dengan sesuatu yang dijelaskan. Ketiga diartikan tampil atau hadir dengan menggunakan perangkat lunak komputer, misalnya di internet.

1.7 Operasionalisasi Konsep

Pengelolaan kegiatan CSR yang dilakukan PT Indonesia Power Semarang PGU dapat dianalisis sesuai dengan empat tahapan pengelolaan CSR yang dilakukan oleh perusahaan menurut Wibisono (2007: 121-124), yaitu :

1) Tahap Perencanaan

Proses yang dilakukan oleh Humas PT Indonesia Power Semarang PGU dalam menyusun serta mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk menyelenggarakan kegiatan CSR Indonesia Power Mengajar Virtual agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar.

2) Tahap Implementasi

Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh Humas PT Indonesia Power Semarang PGU berdasarkan perencanaan yang telah disusun.

3) Tahap Evaluasi

Mengevaluasi kegiatan dengan mengetahui kegagalan dan keberhasilan kegiatan CSR Indonesia Power Mengajar Virtual yang telah diselenggarakan.

4) Tahap Pelaporan

Bentuk pelaporan kegiatan CSR Indonesia Power Mengajar Virtual yang telah diselenggarakan oleh Humas PT Indonesia Power Semarang PGU.

1.8 Metode Penelitian

1.8.1 Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2005:21) metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Penelitian ini untuk menggambarkan apa saja yang dilakukan oleh Humas PT Indonesia Power Semarang PGU dalam mengelola kegiatan CSR melalui program Indonesia Power Mengajar Virtual.

1.8.2 Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat langsung dalam pengelolaan kegiatan CSR Indonesia Power Mengajar Virtual yang ada di PT Indonesia Power Semarang PGU. Subyek penelitian terdiri dari Ibu Retno selaku AMU Comdev (*Ahli Muda Community Development*) serta Bapak Darmawan selaku SPS

(Supervisor Senior) Keamanan dan Humas PT Indonesia Power Semarang PGU. Sedangkan obyek penelitiannya adalah pengelolaan kegiatan CSR melalui program Indonesia Power Mengajar Virtual.

1.8.3 Jenis Data

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2019:296) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer di dapat dari sumber informan yaitu Ibu Retno selaku AMU Comdev (Ahli Muda *Community Development*) serta Bapak Darmawan selaku SPS (Supervisor Senior) Keamanan dan Humas PT Indonesia Power Semarang PGU seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Data primer ini antara lain merupakan catatan hasil wawancara, hasil observasi lapangan, dan data-data mengenai informan.

Dalam penelitian ini data primer didapatkan dari hasil wawancara dengan informan menggunakan *interview guide* yang telah disusun secara sistematis untuk mengumpulkan data yang dicari, yang ditujukan kepada Humas PT Indonesia Power Semarang PGU.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2019:296). Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dengan CSR.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan sebagai data pendukung diperoleh peneliti dari buku serta website PT Indonesia Power.

1.8.4 Alat dan Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat atau instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif merupakan *human instrument* yang berfungsi untuk menentukan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2019:293-294).

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah *interview guide* yaitu pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis untuk mengumpulkan data yang dicari yang ditujukan kepada narasumber terkait.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya (Sugiyono, 2019:296).

Dalam menyusun penelitian ini, teknik pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu:

a. Wawancara

Menurut Sugiyono (2019:304), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terstruktur karena peneliti

menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data yang dicari.

Wawancara dilakukan dengan cara bertanya secara langsung kepada narasumber terkait yaitu Humas PT Indonesia Power Semarang PGU dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti, yang berkaitan dengan tema penelitian. Jawaban dari narasumber dicatat atau direkam dengan menggunakan alat perekam untuk kemudian data yang diperoleh dapat diolah untuk menyelesaikan tahapan selanjutnya dalam penelitian.

b. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015:329) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi aktivitas pengelolaan kegiatan CSR di PT Indonesia Power Semarang PGU.

c. Observasi

Observasi yaitu teknik pengamatan yang melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya dan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data (Moleong, 2007:174).

1.8.5 Teknik Pengolahan Data

Setelah semua data dan keterangan dikumpulkan, tahap berikutnya dilakukan pengolahan data. Untuk teknik pengolahan data, digunakan proses *editing*. Menurut Tika (2005:63-75), *editing* atau pemeriksaan

adalah pengecekan atau penelitian kembali data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui dan menilai kesesuaian dan relevansi data yang dikumpulkan untuk bisa diproses lebih lanjut.

1.8.6 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019:320) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

Sedangkan menurut Miles *and* Huberman dalam Sugiyono (2019:321) analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2019:323).

b. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *display* data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya (Sugiyono, 2019:325). Dalam

hal ini Miles *and* Huberman dalam Sugiyono (2019:325), menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles *and* Huberman dalam Sugiyono (2019:329), adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Secara sederhana, data yang telah ada diuji kebenaran dan kecocokannya. Walaupun kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, kesimpulan dari data-data yang ada dapat berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Setelah melaksanakan tahap analisis data sesuai yang dikemukakan oleh Miles *and* Huberman tersebut, kemudian menyajikannya ke dalam bentuk yang mudah dipahami dan mudah diinterpretasikan oleh pembaca.

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan menyusun hasil wawancara serta materi-materi lain yang sudah terkumpul mengenai pengelolaan kegiatan CSR yang dilakukan PT Indonesia Power Semarang PGU melalui program Indonesia Power Mengajar Virtual dan membuat kesimpulan yang dapat dibaca, dipahami, dan diinterpretasikan dengan mengaitkan antara kegiatan secara teoritis dan fakta yang ada di lapangan.

BAB II

GAMBARAN UMUM PT INDONESIA POWER SEMARANG PGU

2.1 Sejarah PT Indonesia Power

Indonesia Power merupakan salah satu anak Perusahaan PT PLN (Persero) yang didirikan pada tanggal 3 Oktober 1995 dengan nama PT PLN Pembangkitan Jawa Bali I (PT PJB I). Pada tanggal 8 Oktober 2000, PT PJB I berganti nama menjadi Indonesia Power sebagai penegasan atas tujuan perusahaan untuk menjadi perusahaan pembangkit tenaga listrik independen yang berorientasi bisnis murni. (Sumber : <https://www.indonesiapower.co.id/id/profil/Pages/Sekilas-Indonesia-Power.aspx>).

Kegiatan utama bisnis perusahaan saat ini yakni fokus sebagai penyedia tenaga listrik melalui pembangkitan tenaga listrik dan sebagai penyedia jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik yang mengoperasikan pembangkit yang tersebar di Indonesia. Sistem pembangkitan tenaga listrik Indonesia Power mengandalkan beberapa jenis sumber energi yang berasal dari fosil, energi baru, dan terbarukan, yang dikonversi menjadi energi listrik melalui PLTU, PLTGU, PLTG, PLTA, dan PLTP.

PT Indonesia Power mengelola 4 *Power Generation Unit* (PGU), 12 *Operation and Maintenance Services Unit* (OMU), 5 *Power Generation and O&M Services Unit* (POMU), 1 *Maintenance Services Unit* (MSU) dan *Project Unit* (PRU). PGU berfungsi sebagai pembangkit listrik, OMU berfungsi sebagai mengoperasikan dan memelihara pembangkit Program Percepatan Diversifikasi Energi (PPDE) 10.000 MW, POMU berfungsi sebagai pembangkitan dan jasa pembangkitan tenaga listrik, MSU sebagai penyedia jasa *engineering* dan *technical service* dalam berbagai aspek pembangunan pembangkit listrik dan juga pengoperasian serta pemeliharannya, dan PRU PT Indonesia Power secara keseluruhan memiliki daya sebesar 14.114,3 MW dari daya yang tersedia di Indonesia. (Sumber : Data Humas PT Indonesia Power Semarang PGU)

Selain mengelola Unit Pembangkit, Indonesia Power memiliki 5 Anak Perusahaan, 2 Perusahaan Patungan (Joint Venture Company), 1 Perusahaan Asosiasi, 3 Cucu Perusahaan (Afiliasi dari Anak Perusahaan) untuk mendukung strategi dan proses bisnis perusahaan.

2.2 Visi, Misi, Motto PT Indonesia Power

2.2.1 Visi

Menjadi perusahaan energi terbaik yang tumbuh berkelanjutan.

2.2.2 Misi

Menyediakan solusi energi yang andal, inovatif, ramah lingkungan dan melampaui harapan pelanggan.

2.2.3 Motto

#EnergyOfThings

(Sumber : Data Humas PT Indonesia Power Semarang PGU).

2.3 Makna dan Bentuk Logo PT Indonesia Power

Logo atau lambang merupakan bagian dari identitas perusahaan. Sedangkan yang dimaksud dengan identitas perusahaan adalah suatu cara atau hal yang memungkinkan perusahaan dapat dikenal dan dibedakan dari perusahaan lain.

PT Indonesia Power mempunyai logo atau lambang yang dijadikan sebagai identitas perusahaan dengan tujuan agar konsumen atau publik pada umumnya mudah mengenal dan mengingat perusahaan. Adapun logo yang dimiliki PT Indonesia Power adalah bertuliskan Indonesia dan Power. Selanjutnya bentuk logo PT Indonesia Power dapat dilihat pada gambar :



Gambar 3 Logo PT Indonesia Power

Lambang mempunyai arti penting karena lambang merupakan identitas bagi setiap perusahaan. Makna bentuk dan warna logo PT. Indonesia Power

merupakan cerminan identitas dan lingkup usaha yang dimilikinya secara keseluruhan. Nama Indonesia Power merupakan nama yang kuat untuk melambangkan lingkup usaha perusahaan sebagai *Power Utility Company* di Indonesia.

A. Makna dari bentuk PT Indonesia Power diatas yaitu sebagai berikut:

- 1) Karena nama yang kuat, 'Indonesia' dan 'Power' ditampilkan dengan menggunakan jenis huruf yang tegas dan kuat, Futura Book/Reguler dan Futura Bold.
- 2) Aplikasi bentuk kilatan petir pada huruf "O" melambangkan "Tenaga Listrik" yang merupakan lingkup usaha utama perusahaan.
- 3) Titik/bulatan merah (*red dot*) diujung kilat petir merupakan simbol perusahaan yang telah digunakan sejak masih bernama PT PLN PJB 1. Titik ini merupakan simbol yang digunakan pada sebagian besar materi komunikasi perusahaan, dengan simbol yang kecil ini diharapkan identitas perusahaan dapat langsung terwakili.

B. Makna dari warna logo PT Indonesia Power, yaitu:

- 1) Merah
Diaplikasikan pada kata 'Indonesia', menunjukkan identitas yang kuat dan kokoh sebagai pemilik seluruh sumber daya untuk memproduksi tenaga listrik guna dimanfaatkan di Indonesia dan juga di luar negeri.
- 2) Biru
Diaplikasikan pada kata 'Power', pada dasarnya warna biru menggambarkan sifat pintar dan bijaksana, dengan diaplikasikan pada kata 'Power', maka warna ini menunjukan produk tenaga listrik yang dihasilkan perusahaan memiliki ciri-ciri :
 - a. Berteknologi tinggi
 - b. Efisien
 - c. Aman
 - d. Ramah lingkungan

(Sumber : Data Humas PT Indonesia Power Semarang PGU).

2.4 Nilai Perusahaan

PT Indonesia Power memiliki enam nilai perusahaan yang kemudian disingkat menjadi AKHLAK (Amanah Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif). Dasar hukum implementasi AKHLAK yaitu Perdir No. 0073.P/DIR/2020 tentang Budaya Perusahaan. Terdapat 6 *Cores Value* dan 18 Panduan Perilaku, yaitu sebagai berikut:

- 1) A (Amanah), memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

Kata Kunci : Integritas, Tulus, Konsisten (*integrity, honest & consistent*), Dapat dipercaya.

Panduan Perilaku :

1. Memenuhi janji dan komitmen;
2. Bertanggungjawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan;
3. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

- 2) K (Kompeten), terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

Kata Kunci : Kinerja Terbaik, Sukses, Keberhasilan, *Learning Agility*, Ahli dibidangnya.

Panduan Perilaku :

4. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah;
5. Membantu orang lain belajar;
6. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

- 3) H (Harmonis), saling peduli dan menghargai perbedaan.

Kata Kunci : Peduli (*caring*), Perbedaan (*diversity*).

Panduan Perilaku :

7. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya;
8. Suka menolong orang lain;
9. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

- 4) L (Loyal), berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa negara.

Kata Kunci : Komitmen, Dedikasi (rela berkorban), Kontribusi.

Panduan Perilaku :

10. Menjaga nama baik sesama karyawan, BUMN dan negara;

11. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar;
 12. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.
- 5) A (Adaptif), terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.

Kata Kunci : Inovasi, Antusias terhadap perubahan, Proaktif.

Panduan Perilaku :

13. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik;
 14. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi;
 15. Bertindak proaktif
- 6) K (Kolaboratif), membangun kerja sama yang sinergis.

Kata Kunci : Kesiediaan bekerja sama, Sinergi untuk hasil yang lebih baik.

Panduan Perilaku :

16. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi;
17. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah;
18. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

(Sumber : Data Humas PT Indonesia Power Semarang PGU).

2.5 Bisnis Utama PT Indonesia Power

Kegiatan utama bisnis PT Indonesia Power saat ini yakni fokus sebagai penyedia tenaga listrik melalui pembangkitan tenaga listrik sebagai bisnis utama di Jawa dan Bali serta sebagai penyedia jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik yang mengoperasikan pembangkit yang tersebar di Indonesia. PT Indonesia Power memiliki lima bisnis utama yaitu *Power Generation Unit* (PGU), *Operation and Maintenance Service Unit* (OMU), *Power Generation and O & M Service Unit* (POMU), *Project Unit* (PRU), dan *Maintenance and Service Unit* (MSU). (Sumber : Data Humas PT Indonesia Power Semarang PGU).

2.5.1 Power Generation Unit (PGU)

Power Generation Unit memiliki empat PGU dengan total kapasitas terpasang sebesar 5.505,3 MW. PT Indonesia Power memiliki empat PGU sebagai penyedia fungsi operasional penyediaan tenaga listrik dalam mengelola pembangkit milik Perusahaan, diantaranya yaitu:

Tabel 2 Power Generation Unit (PGU)

<i>Unit Existing</i>	Kapasitas (MW)	Unit	Lokasi
Suralaya PGU	3.400	PLTU	Cilegon
Mrica PGU	310	PLTA	Banjarnegara
Semarang PGU	1.238,3	PLTU, PLTG, PLTGU, PLTD	Semarang
Bali PGU	557	PLTG, PLTD	Denpasar
Total Kapasitas (MW)	5.505,3		

2.5.2 Operation and Maintenance Service Unit (OMU)

Operation and Maintenance Service Unit memiliki fungsi mengoperasikan dan memelihara pembangkit yang terdiri dari 12 OMU dengan total kapasitas yang terpasang adalah 5.250 MW, diantaranya yaitu:

Tabel 3 Operation and Maintenance Service Unit (OMU)

<i>Unit Existing</i>	Kapasitas (MW)	Unit	Lokasi
Banten Suralaya OMU	625	PLTU	Cilegon
Labuan OMU	2 × 300	PLTU	Pandeglang
Lontar OMU	3 × 315	PLTU	Tangerang
Barru OMU	2 × 50	PLTU	Sulawesi Selatan
Sanggau V OMU	2 × 7	PLTU	Kalimantan Barat

Jeranjang OMU	3 × 25	PLTU	NTB
Orya Genyem OMU	2 × 10	PLTU	Jayapura
Pelabuhan Ratu OMU	3 × 350	PLTU	Sukabumi
Adipala OMU	660	PLTU	Cilacap
Pangkalan Susu OMU	2 × 200	PLTU	Langkat
Cilegon OMU	740	PLTGU	Serang
Sintang OMU	3 × 7	PLTU	Kalimantan Barat
Total Kapasitas (MW)	5.250		

2.5.3 Power Generation and O & M Service Unit (POMU)

Power Generation and O & M Service Unit memiliki fungsi penggabungan antara PGU dan OMU yaitu sebagai penyedia fungsi operasional penyediaan tenaga listrik dalam mengelola pembangkit milik Perusahaan serta fungsi jasa pengelolaan O&M pembangkit bukan milik Perusahaan dengan total kapasitas terpasang sebesar 3.304 MW dengan memiliki lima POMU, diantaranya yaitu:

Tabel 4 Power Generation and O & M Service Unit (POMU)

<i>Unit Existing</i>	Kapasitas (MW)	Unit	Lokasi
Grati POMU	864	PLTGU	Pasuruan
Saguling POMU	797	PLTA	Bandung
Priok POMU	1.248	PLTG, PLTGU, PLTU, PLTD	Cilegon
Kamojang POMU	375	PLTP	Garut
Holtekamp POMU	2 × 10	PLTU	Jayapura

<i>Unit Existing</i>	Kapasitas (MW)	Unit	Lokasi
Total Kapasitas (MW)	3.304		

2.5.4 Project Unit (PRU)

Project Unit memiliki tanggung jawab untuk mengelola pelaksanaan kegiatan proyek pembangkit tenaga listrik PT Indonesia Power serta dapat mengelola penugasan lain yang berkaitan dengan usaha proyek pembangkit secara efektif dan efisien. Beberapa pengembangan yang telah masuk tahap konstruksi menggunakan teknologi *combine cycle* yaitu pembangunan PLTGU Grati *Add-on* Blok 2 dengan kapasitas 50 MW yang direncanakan tahun 2019 dan PLTGU Tambak Lorok Blok 3 dengan kapasitas 700 MW direncanakan COD pada tahun 2020 untuk mendukung sistem kelistrikan Jawa – Bali.

2.5.5 Maintenance and Service Unit (MSU)

Maintenance and Service Unit berfungsi sebagai *talent pool* dalam rangka memelihara unit pembangkit listrik yang dimiliki PT Indonesia Power. MSU telah mengembangkan produk – produk jasa pemeliharaan sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan telah eksis menjadi pengelola pemeliharaan pembangkit kelas dunia yang tetap berusaha menjalin hubungan kerja internasional dibidang pembangkitan dengan mengaplikasikan teknologi baru yang bersahabat dengan lingkungan.

2.6 PT Indonesia Power Semarang PGU

PT Indonesia Power Semarang PGU merupakan Unit Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU), Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap (PLTGU). Unit Pembangkit Listrik Tenaga Uap terdiri dari Blok I, Blok II dan Blok III dalam satu kawasan, sedangkan Unit Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap (PLTGU) terdiri dari Blok I dan Blok II. Bahan bakar yang digunakan pada proses PLTGU yaitu gas alam. PLTGU Blok I mulai beroperasi pada tahun 1993, sedangkan PLTGU Blok II mulai beroperasi pada tahun 1994. Bahan

bakar yang digunakan PLTGU adalah HSD. PLTGU terdiri dari 3 *Gas Turbine Generator* (GTG) yang beroperasi dengan menggunakan bahan bakar, sedangkan gas buang hasil pembakaran digunakan untuk memanaskan *Heat Recovery Steam Generation* (HRSG), sehingga dapat mengoperasikan 1 Unit *Steam Turbine Generator* (STG). (Sumber : Data Humas PT Indonesia Power Semarang PGU).

PT Indonesia Power Semarang PGU telah menerapkan *integrated Management System* (IMS) secara *corporate* yang telah tersertifikasi oleh *Sucofindo International Certification Service*. Sertifikasi sistem manajemen lingkungan dimulai sejak 23 Desember 2008 sampai 13 Februari 2020. Ruang lingkup sistem manajemen lingkungan meliputi kegiatan perkantoran, kegiatan pembangkitan dan pemeliharaan serta penunjang lainnya berupa efisiensi energi, penurunan emisi dalam produksi pembangkit dan penunjangnya, pengurangan limbah B3 dan non B3, efisiensi air, keanekaragaman hayati serta *community development* sehingga saat ini PT Indonesia Power Semarang PGU berhasil meraih proper hijau.

2.7 Kapasitas Daya PT Indonesia Power Semarang PGU

PT Indonesia Power Semarang PGU memiliki PLTU dan PLTGU yang memiliki kapasitas setiap pembangkit sebagai berikut:

Tabel 5 Kapasitas Daya

Mesin Pembangkit	Daya (MW)	Merek	Tahun
PLTU			
Tambak Lorok 3	200	Mitsubishi	1993
PLTGU			
Tambak Lorok GTG 1.1	109,65	GE	1993
Tambak Lorok GTG 1.2	109,65	GE	1993
Tambak Lorok GTG 1.3	109,65	GE	1993
Tambak Lorok STG 1.0	188	GE	1997
Tambak Lorok GTG 2.1	109,65	GE	1996
Tambak Lorok GTG 2.2	109,65	GE	1996

Mesin Pembangkit	Daya (MW)	Merek	Tahun
Tambak Lorok GTG 2.3	109,65	GE	1996
Tambak Lorok STG 2.0	188	GE	1997
PLTG			
Sunyarangi 2	0	Alsthom	1976
Cilacap 1	0	Westingha	1996
Cilacap 2	0	Westingha	1996
PLTD			
Karimun Jawa	4,4	Warsila	2017
Total Daya Terpasang (MW)	1.238,30		

(Sumber : Data Humas PT Indonesia Power Semarang PGU)

2.8 Lokasi PT Indonesia Power Semarang PGU

PT Indonesia Power Semarang PGU berlokasi di area seluas 40 hektar di Jl. Coaster, Jl. Ronggowarsito Komplek Pelabuhan, Tj. Mas, Kec. Semarang Utara, Kota Semarang, Jawa Tengah, 50174.



Gambar 4 Peta Lokasi PT Indonesia Power Semarang PGU

Batas lokasi PT Indonesia Power Semarang PGU adalah sebagai berikut :

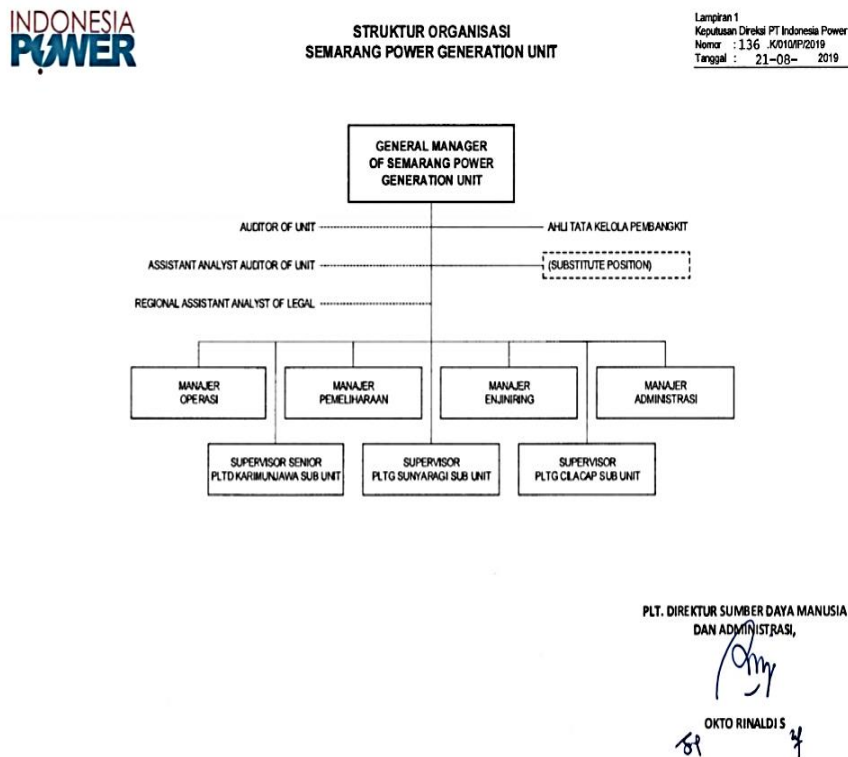
- Batas Utara : Kawasan berikat (*bonden zone*) dan Laut Jawa.
- Batas Timur : Tambak Pemukiman Penduduk Tambak Lorok dan Tambak Mulyo.
- Batas Selatan : Jalan Arteri Utara dan Pemukiman Penduduk Kemijen.

Batas Barat : Jalan masuk Pelabuhan Tanjung Mas Semarang dan Laut Jawa.

(Sumber : Data Humas PT Indonesia Power Semarang PGU).

2.9 Struktur Organisasi PT Indonesia Power Semarang PGU

Berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 137 K/010/IP/2019 tentang bagian susunan jabatan, tingkat jabatan dan formasi jabatan Semarang power generation unit. (Gambar 5) menunjukkan Struktur organisasi PT Indonesia Power Semarang PGU.



Gambar 5 Struktur Organisasi PT Indonesia Power Semarang PGU

(Sumber : Data Humas PT Indonesia Power Semarang PGU)

Uraian pembagian tugas divisi adalah sebagai berikut:

a. *General Manager*

General manager merupakan pimpinan unit pembangkitan yang memiliki fungsi utama memastikan berjalannya seluruh kegiatan pembangkitan yang meliputi kegiatan operasi, pemeliharaan, *engineering*, dan administratif secara efektif dan efisien untuk mendukung upaya

pencapaian sasaran unit pembangkitan sesuai dengan kontrak kerja yang ditetapkan bersama dengan direksi.

b. Bidang *Engineering*

Bidang *engineering* memiliki fungsi mengelola penyusunan Rencana Jangka Panjang Unit, peningkatan *reliability* pembangkit, efisiensi pembangkit, menupayakan improvement kegiatan operasi dan pemeliharaan pembangkit, pengelolaan kinerja unit, pemeliharaan khusus dan investasi, *knowledge management*, inovasi serta pengelolaan sistem informasi untuk mengoptimalkan kerja unit dan pembangkit sesuai standar dan target kerja yang diharapkan.

c. Bidang Operasi

Bidang operasi memiliki fungsi mengelola kegiatan operasi pembangkit termasuk fungsi niaga, K3, kimia, lingkungan, energi primer dan pengoperasian BOP dengan mengarahkan dan mengendalikan proses perencanaan, eksekusi, memastikan penerapan prinsip efisiensi energi yang digunakan, biaya, mutu, dan waktu agar efektif dan efisien untuk mencapai target kinerja pembangkit yang ditetapkan.

d. Bidang Pemeliharaan

Bidang pemeliharaan memiliki fungsi mengelola dan memelihara pembangkit termasuk perencanaan dan eksekusinya pada bidang mesin, listrik, kontrol, instrument, BOP, bengkel, dan sarana dengan mengendalikan efisiensi energi, biaya, mutu dan waktu yang digunakan secara efektif dan efisien untuk mewujudkan unit pembangkit yang handal dan siap beroperasi.

e. Bidang Administrasi

Bidang keuangan dan administrasi memiliki fungsi administrasi pada unit meliputi hukum, keuangan, Sumber Daya Manusia (SDM), prokurmen, umum, humas, dan keamanan dengan mengarahkan dan mengendalikan pada setiap proses kegiatan untuk mendukung kegiatan operasional pembangkit.

2.10 Kegiatan CSR PT Indonesia Power Semarang PGU di Masa Pandemi

Pandemi COVID 19 membuat Humas PT Indonesia Power Semarang PGU harus menyesuaikan diri dengan protokol yang telah ditetapkan. Selama masa pandemi ini berlangsung (Maret 2020 - Maret 2021) Humas PT Indonesia Power Semarang PGU telah melakukan kegiatan CSR sebanyak 47 kegiatan dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 6 Kegiatan CSR PT Indonesia Power Semarang PGU di Masa Pandemi

No	Tanggal	Kegiatan CSR
1.	27 Maret 2020	Upaya Tanggap PT Indonesia Power Semarang PGU untuk memberi bantuan kepada petugas medis yang bertugas di Puskesmas Karangdoro berupa kipas angin misty, masker medis, cairan desinfectan beserta alat semprot desinfectan dan suplemen makanan tambahan sebagai langkah gerakan #sayaambilperan pencegahan penyebaran COVID 19.
2.	31 Maret 2020	Pemberian bantuan kepada tenaga medis dan bidang pelayanan Puskesmas Bandarharjo dan Puskesmas Pembantu Tanjung Mas berupa kipas angin misty, masker medis, cairan desinfectan beserta alat semprot desinfectan dan suplemen makanan tambahan. Pemberian bantuan berupa peralatan Handsprayer dan cairan desinfectan untuk Kelurahan Kemijen, Bandarharjo dan Tanjung Mas.
3.	1 April 2020	Pemberian bantuan untuk Mitra Binaan atau UMKM kelompok batik.
4.	2 April 2020	Kegiatan Tebar Benih Ikan Bandeng (Kelompok Bandeng Makmur) serta Kunjungan dan diskusi

		langsung ke mitra binaan KUB Prima Indosutera dan Sentra Ikan Asap Bandarharjo.
5.	16 April 2020	“Gotong Royong Atasi Corona” CSR LAZ An-Nur PT Indonesia Power Semarang PGU bersama Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Jateng memberikan bantuan berupa beras, minyak, gula pasir, uang tunai serta masker kepada buruh pemecah batu dan pencari pasir daerah Meteseh.
6.	17 April 2020	“Gotong Royong Atasi Corona” Pemberian bantuan CSR LAZ An-Nur PT Indonesia Power Semarang PGU bersama IZI Jateng kepada ibu-ibu penerima manfaat Lapak Berkah mitra binaan LAZ An-Nur PT Indonesia Power Semarang PGU.
7.	21 April 2020	“Bergerak Bersama Atasi Corona” Membagikan bantuan 50 paket sembako dan 300 buah masker kain bersama Kepolisian Sektor Kawasan Pelabuhan Tanjung Mas dan Stakeholders (Hutama Karya, IP Unit Proyek, General Electric, Kopersemar, Kalimantan Jawa Gas, IP MSU Area Semarang) kepada penyapu jalan, driver ojek pangkalan, pedagang asongan, tukang becak, sopir <i>truck</i> yang beroperasi di Pelabuhan Tanjung Mas Semarang.
8.	24 April 2020	Pemberian bantuan CSR paket sembako kepada 120 warga RW 05 Kemijen, Semarang Timur yang masuk golongan Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR).
9.	29 April 2020	PT Indonesia Power Semarang PGU bersama PT

		Indonesia Power Unit Proyek, Polsek KPTE, Polairud Polda Jateng dan IZI Jateng memberikan bantuan 698 paket sembako dan masker kepada warga Tambaklorok yang berada di Kelurahan Tanjung Mas RW 10, 12 S/D 16.
10.	5 Mei 2020	“Bergerak Bersama Atasi Corona” di Kelurahan Bandarharjo. PT Indonesia Power Semarang PGU berkolaborasi dengan PT Perta Daya Gas dan IZI Jateng menyerahkan bantuan 180 Paket Sembako dan masker kepada warga Kelurahan Bandarharjo.
11.	6 Mei 2020	PT Indonesia Power Semarang PGU Bersama Mitra Binaan UMKM Zie Batik memberikan masker hasil donasi : 84 masker kain untuk BPU, 120 masker kain untuk RW 5 Kemijen, 575 masker kain untuk RW 12-16 Kelurahan Tanjung Mas, 50 masker kain untuk penyapu jalan area Pelabuhan Tanjung Mas.
12.	13 Mei 2020	Pemberian bantuan sembako dengan CSR LAZ An-Nur PT Indonesia Power Semarang PGU untuk 41 Panti Asuhan di wilayah Semarang.
13.	15 Mei 2020	Pemberian bantuan berupa masker, hand sanitizer, topi serta suplemen susu kepada Satgas COVID 19.
14.	10 Juni 2020	“Gotong Royong Atasi Corona”. CSR Laz An-Nur PT Indonesia Power Semarang PGU bersama IZI Jateng, memberikan bantuan 176 paket sembako ke warga Kelurahan Kemijen.
15.	11 Juni 2020	“Gotong Royong Atasi Corona”. CSR Laz An-Nur PT Indonesia Power Semarang PGU bersama

		IZI Jateng, memberikan bantuan 607 paket sembako kepada warga Kelurahan Tanjung Mas.
16.	12 Juni 2020	“Gotong Royong Atasi Corona”. CSR Laz An-Nur PT Indonesia Power Semarang PGU bersama IZI Jateng, memberikan 194 paket sembako kepada warga Kelurahan Bandarharjo.
17.	23 Juni 2020	“Program Bantuan Beasiswa Pendidikan Tingkat SD, SMP dan SMK”. Pemberian bantuan beasiswa oleh PT Indonesia Power Semarang PGU bersama IZI Jateng kepada 12 Sekolah dengan total 96 siswa penerima manfaat.
18.	25 Juni 2020	PT Indonesia Power Semarang PGU menyerahkan masker dan suplemen kepada GERKATIN Semarang.
19.	14 Juli 2020	PT Indonesia Power Semarang PGU memberikan bantuan APD ke 3 Rumah Sakit Rujukan Perawatan COVID 19 dan 2 Puskesmas di Semarang, yaitu kepada : RSI Sultan Agung, RSJD Dr. Aminoto Gondohutomo, RSUD Tugurejo, Puskesmas Bandarharjo dan Puskesmas Karangdoro. Bantuan tersebut berupa 15 box masker bedah, 5 box masker N95, 10 set hazmat, 12 box <i>handscoon</i> , 100 buah <i>faceshield</i> dan 20 set paket suplemen dengan menggandeng IZI Jateng.
20.	26 Agustus 2020	Pemberian bantuan 4 gawangan untuk kelompok batik Kampung Alam Malon.
21.	27 Agustus 2020	Indonesia Power Care : Perlindungan Keanekaragaman Hayati Gunung Ungaran.
22.	3 September	CSR Indonesia Power Mengajar Virtual, dengan

	2020	50 siswa di Pondok Pesantren Tahfidz Al Hikmah Demak
23.	8 September 2020	PT Indonesia Power Semarang PGU bersama dengan IZI Jateng melakukan kegiatan penyaluran beasiswa pendidikan SD, SMP, SMA/SMK serta perlengkapan ibadah dan sembako untuk warga terdampak COVID 19 di Desa Karimunjawa dan Kemojan Kabupaten Jepara.
24.	17 September 2020	Pendampingan Lomba Proklamasi (Program Kampung Iklim) mitra binaan PT Indonesia Power Semarang PGU yaitu Bank Pahmi dan Mpok Tami.
25.	2 Oktober 2020	CSR LAZ An-Nur PT Indonesia Power Semarang PGU, memberikan bantuan santunan kepada 410 anak yatim dan dhuafa Panti Asuhan dan masyarakat Ring 1.
26 .	21 Oktober 2020	Pemberian bantuan antisipasi kepada petugas medis berupa suplemen susu serta buku saku antisipasi COVID 19 di Puskesmas Karangdoro dan Puskesmas Bandarharjo.
27.	27 Oktober 2020	Penanaman 1000 bibit pohon mangrove di Mangunharjo bekerja sama dengan Kesemat Undip
28.	6 November 2020	LAZ An-Nur PT Indonesia Power Semarang PGU memberikan santunan pendidikan kepada rekan lingkungan perusahaan dengan total penerima manfaat sebanyak 148 siswa (78 siswa tingkat SD, 34 siswa SMP, 25 siswa SMA dan 11 mahasiswa) serta dari CSR PT Indonesia Power

		Semarang PGU juga memberikan beasiswa pendidikan sarjana untuk 1 orang mahasiswi.
29.	10 November 2020	PT Indonesia Power Semarang PGU bersama IZI Jateng memberikan Bantuan APD untuk 1 Rumah Sakit dan 2 Puskesmas di kota Semarang. Bantuan diberikan kepada Puskesmas Bandarharjo, Puskesmas Karangdoro serta RSI Sultan Agung berupa 100 hazmat, 47 box <i>handscoon</i> , 13 box masker N95, 55 box masker bedah, 6 liter <i>handsanitizer</i> , 100 pcs <i>faceshield</i> dan 10 box <i>headcap</i> .
30.	11 November 2020	PT Indonesia Power Semarang PGU bersama IZI Jateng memberikan bantuan CSR sarana dan prasarana kepada 6 Posyandu di Kelurahan Tanjung Mas dan Kemijen.
31.	12 November 2020	Bantuan masker batik transparan produksi Batik Alam Malon dan set ATK kepada Yayasan Anak Hebat Semarang.
32.	24 November 2020	Pelatihan pemasaran online dan bantuan peralatan produksi Ikan Asap.
33.	24 November 2020	Pelatihan <i>ecoprint</i> untuk kelompok Batik Citra, Batik Manggis, Batik Delima (Kelompok Batik Alam Malon).
34.	4 Desember 2020	Pemberian bantuan alat produksi kepada mitra binaan UMKM KUB Prima Indo Sutera.
35.	6 Desember 2020	PT indonesia Power Semarang PGU dan PT Indonesia Power Unit Proyek salurkan bantuan bencana alam warga Tambak Lorok berupa 20 paket sembako, 300 nasi kotak serta bantuan material bangunan.

36.	10 Desember 2020	Program peningkatan kapasitas pengolahan mangrove.
37.	15 Desember 2020	Bantuan sarana dan prasarana penerangan jalan kepada warga Kelurahan Tambak Lorok.
38.	26 Januari 2021	Penyerahan bantuan alat semprot dan cairan desinfectan kepada warga Ngesrep Barat, Srandol, Semarang.
39.	28 Januari 2021	Bekerja sama dengan IZI Jateng, PT Indonesia Power Semarang PGU menyelenggarakan kegiatan bantuan perlengkapan alat ibadah kepada 5 masjid di Kelurahan Bandarharjo.
40.	29 Januari 2021	Pemberian bantuan sarana dan prasarana kepada 5 Posyandu di Kelurahan Tanjung Mas dan Kemijen.
41.	7 Februari 2021	Program konservasi mangrove di Pesisir Utara Kota Semarang.
42.	8 Februari 2021	“Aksi Tanggap Bencana”, pemberian bantuan pompa air ke warga Kemijen.
43.	8 Februari 2021	“Gotong Royong Peduli Banjir Semarang”, dan pemberian sembako di Kelurahan Tanjung Mas serta Kelurahan Tambakrejo.
44.	10 Februari 2021	“Gotong Royong Bantu Penyintas Banjir”, oleh CSR LAZ An-Nur PT Indonesia Power Semarang PGU serta pemberian bantuan berupa sembako di Kelurahan Trimulyo, Genuksari.
45.	24 Februari 2021	Bantuan sarana dan prasarana untuk Posyandu Sitatun RW 16, Tanjung Mas.
46.	24 Februari 2021	Gotong royong bantu warga yang terdampak bencana gelombang pasang di Kelurahan Tanjung Mas oleh CSR LAZ An-Nur PT Indonesia Power

		Semarang PGU dengan pemberian bantuan sebanyak 87 paket sembako.
47.	9 Maret 2021	Bantuan instalasi air bersih dan kelistrikan bencana gempa Majene Sulawesi.

Sumber : Data CSR PT Indonesia Power Semarang PGU di Masa Pandemi

BAB III
TEMUAN PENELITIAN
PENGELOLAAN KEGIATAN CSR
MELALUI PROGRAM INDONESIA POWER MENGAJAR VIRTUAL
PT INDONESIA POWER SEMARANG PGU

Bab ini mendeskripsikan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengelolaan kegiatan CSR melalui program Indonesia Power Mengajar Virtual PT Indonesia Power Semarang PGU, yang sudah didapat dari hasil wawancara dengan narasumber yaitu Ibu Retno selaku AMU Comdev (Ahli Muda *Community Development*) serta Bapak Darmawan Hendro selaku SPS (Supervisor Senior) Keamanan dan Humas PT Indonesia Power Semarang PGU.

Wawancara dilakukan bersama narasumber terpilih tersebut karena narasumber terlibat secara langsung dalam proses pengelolaan kegiatan CSR Indonesia Power Mengajar Virtual dan ikut serta mengawasi jalannya kegiatan tersebut.

Dalam mengelola kegiatan CSR Indonesia Power Mengajar Virtual, Humas PT Indonesia Power Semarang PGU menerapkan empat tahapan yaitu tahap perencanaan, implementasi, evaluasi dan pelaporan. Pada tahap perencanaan ini meliputi proses bagaimana merencanakan atau menyusun kegiatan yang akan diselenggarakan. Tahap implementasi merupakan tahap pelaksanaan program kegiatan yang sedang berlangsung. Tahap evaluasi meliputi penilaian program yang sudah diselenggarakan. Tahap pelaporan merupakan tahap dimana Humas membuat pelaporan kegiatan yang ditujukan kepada kantor pusat (Indonesia Power Pusat).

3.1 Tahap Perencanaan

Pada dasarnya, sebelum menyelenggarakan suatu kegiatan, terdapat perencanaan yang harus dilakukan agar kegiatan tersebut dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Begitu juga yang dilakukan oleh Humas PT Indonesia Power Semarang PGU dalam menyelenggarakan kegiatan CSR Indonesia Power Mengajar Virtual, yaitu melakukan perencanaan kegiatan CSR tersebut

terlebih dahulu dengan menyusun dan mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan.

Dalam menyusun perencanaan kegiatan CSR Indonesia Power Mengajar Virtual, Humas PT Indonesia Power Semarang PGU berperan mengatur serta menentukan jadwal kegiatan tersebut, baik waktu maupun sekolah tempat penyelenggaraan kegiatan, merencanakan sosialisasi kegiatan, kemudian menjanging serta mempersiapkan kakak-kakak pengajar (*volunteer* pengajar) dan mengumpulkan materi yang telah disusun oleh kakak-kakak pengajar tersebut. Hal ini sesuai dengan pernyataan narasumber, Ibu Retno selaku AMU Comdev PT Indonesia Power Semarang PGU dalam wawancara :

“Untuk tahapan pengelolaan kegiatan CSR Indonesia Power Mengajar Virtual ini, pertama kami ada perencanaan, bagaimana kami menjanging kakak-kakak pengajar yang akan menyampaikan materi pembelajaran, kemudian dikumpulkan materinya seperti apa dan kami susunkan jadwalnya serta kami pilihkan sekolahannya untuk proses mengajar tersebut. Kemudian pelaksanaan kegiatan itu sendiri, evaluasi, baru di akhir ada pelaporan kegiatan tersebut juga.”

Humas PT Indonesia Power Semarang PGU dalam melakukan perencanaan terkait agenda waktu pelaksanaan serta sekolah tempat penyelenggaraan kegiatan CSR Indonesia Power Mengajar Virtual ini, sesuai dengan ketentuan dari kantor pusat. Waktu pelaksanaan kegiatan CSR Indonesia Power Virtual dilaksanakan secara serentak di 23 unit Indonesia Power yang ditugaskan oleh kantor pusat untuk mengelola dan menyelenggarakannya, termasuk unit Semarang PGU. Hal ini sejalan dengan yang dijelaskan oleh Ibu Retno selaku AMU Comdev PT Indonesia Power Semarang PGU :

“Untuk waktu pelaksanaan kegiatannya sendiri dilaksanakan serentak di 23 unitnya Indonesia Power yaitu di tanggal 3 September 2020 termasuk unit Semarang PGU. Kemudian dalam menentukan sekolah tempat untuk menyelenggarakan kegiatan Indonesia Power Mengajar Virtual ini ada ketentuan dari kantor pusat. Kemarin itu dimintanya yang berada di wilayah ring 1, tapi karena pandemi otomatis susah untuk mengumpulkan

siswa dalam satu ruangan karena semua kegiatan belajar mengajar di sekolah diliburkan secara offline. Akhirnya kami laksanakan di ponpes, kalau ponpes kan sudah ada keputusan menteri bahwa itu bisa dilaksanakan kegiatan belajar mengajar secara offline. Namun kami juga tidak bertemu sama sekali dengan santri-santrinya karena memang dibatasi pengunjung dari ponpes tersebut. Akhirnya kami laksanakan di Pondok Pesantren Tahfidz Al Hikmah Demak, siswa yang menjadi peserta kegiatan adalah siswa MTS dan MA dari ponpes tersebut. Ponpes Al Hikmah ini merupakan ponpes binaan dari Lembaga Amil Zakat Nurul Barqi. Itu adalah LAZnya Semarang PGU. Jadi kita memang masih ada keterkaitan atau koneksi dengan ponpes tersebut karena sudah menjadi binaan sudah cukup lama sekitar 5 tahunan juga dari LAZ. Lokasinya memang agak jauh, di ring 2 kalau kami sebut, tepatnya di perbatasan Mranggen.”

Dalam tahap perencanaan ini, Humas PT Indonesia Power Semarang PGU juga mengagendakan pemberian sosialisasi kepada internal PT Indonesia Power Semarang PGU mengenai adanya kegiatan CSR Indonesia Power Mengajar Virtual. Indonesia Power Mengajar Virtual menggandeng insan perusahaan sebagai *volunteer* yang akan menyampaikan materi pembelajaran. Dengan adanya sosialisasi tersebut Humas PT Indonesia Power Semarang PGU menyelenggarakan pendaftaran untuk menjaring kakak-kakak pengajar. Humas mengatur seluruh proses perencanaan kegiatan tersebut serta mengagendakan pembekalan juga, dengan bekerja sama dengan bidang SDM untuk kakak-kakak pengajar supaya materi yang diberikan sesuai atau tepat sasaran dengan target dalam kegiatan Indonesia Power Mengajar Virtual yang akan diselenggarakan. Hal ini sesuai dengan pernyataan narasumber, Ibu Retno selaku AMU Comdev PT Indonesia Power Semarang PGU dalam wawancara :

“Kemarin sosialisasi ada dan tujuannya juga menjaring kakak-kakak pengajar yang akan menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Jadi ada pendaftaran untuk pegawai yang ingin sharing tentang banyak hal, ngga hanya tentang pembangkit tapi misalnya tentang bagaimana protokol

COVID-19 yang benar di sekolah dan sebagainya itu bisa. Kalau materi yang kemarin itu kami serahkan ke kakak-kakak pengajarnya, mau yang diajarkan apa kami bebaskan terutama untuk pandemi COVID-19 ini kan banyak hal yang bisa diangkat untuk materi, terus tentang kelistrikan kemarin juga ada yang share. Kami juga mengagendakan pemberian fasilitas berupa pembekalan untuk kakak-kakak pengajar, bekerja sama dengan bidang SDM.”

Hal tersebut juga sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Darmawan Hendro selaku Supervisor Keamanan dan Humas PT Indonesia Power Semarang PGU dalam wawancara :

“Materi pembelajaran disesuaikan juga dengan tujuan sosialisasi perusahaan yang memang merupakan anak perusahaan dari PT PLN (Persero), yang fokus operasinya di penyediaan tenaga listrik untuk disalurkan ke konsumen dan penyedia jasa pemeliharaan pembangkit. Selain itu, materi yang diberikan juga disesuaikan dengan kondisi atau isu yang ada seperti pemberian materi edukasi tentang COVID-19 itu diberikan karena kan kemarin sedang terjadi pandemi dan juga harapannya siswa yang diberikan pembelajaran dapat melaksanakan tindakan pencegahan sehingga terhindar dari virus tersebut.”

Jadi pada tahap perencanaan ini, untuk menyelenggarakan Kegiatan CSR Indonesia Power Mengajar yang dilaksanakan secara virtual, Humas PT Indonesia Power Semarang PGU mengacu pada arahan yang diberikan kantor Indonesia Power Pusat dan merumuskan segala sesuatu persiapan yang dibutuhkan untuk menyelenggarakan kegiatan yang akan berlangsung tersebut agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

3.2 Tahap Implementasi

Implementasi merupakan tahapan dimana program kegiatan yang sudah direncanakan tersebut kemudian dilaksanakan. Humas PT Indonesia Power Semarang PGU dalam melaksanakan program CSR Indonesia Power Mengajar Virtual bertugas untuk mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program tersebut. Pelaksanaan kegiatan CSR Indonesia Power

Mengajar Virtual yang dilakukan oleh Humas PT Indonesia Power Semarang PGU dengan cara Humas melaksanakan sosialisasi terlebih dahulu untuk menjangkau kakak-kakak pengajar serta memberikan pembekalan seperti yang sudah direncanakan sebelumnya, kemudian menyelenggarakan di mana dan kapan program Indonesia Power Mengajar Virtual tersebut sesuai dengan arahan dari kantor pusat mengingat kegiatan CSR ini merupakan CSR dari Indonesia Power Pusat yang menugaskan masing-masing unit untuk mengelola dan menyelenggarakannya. Humas bertugas untuk mengelola program kegiatan tersebut dengan bekerja sama dengan pihak internal perusahaan untuk kelancaran kegiatan yang akan diselenggarakan.

Humas PT Indonesia Power Semarang PGU dalam melaksanakan kegiatan Indonesia Power Mengajar Virtual ini tidak bekerja sendiri, melainkan bekerja sama dengan beberapa bidang yang ada di PT Indonesia Power Semarang PGU seperti Bidang SDM dan juga Bidang SIS atau IT. Jadi terdapat dukungan dari komponen perusahaan untuk mendukung dan membantu program Indonesia Power Mengajar Virtual yang diselenggarakan. Sesuai yang disampaikan oleh Ibu Retno selaku AMU Comdev (Ahli Muda *Community Development*) PT Indonesia Power Semarang PGU :

“Kalau untuk pelaksanaan offline yang biasanya sih kami tidak melibatkan bidang lain, tetap humas sendiri yang melaksanakannya. Tapi kalau untuk yang dilaksanakan secara online kemarin itu banyak yang terlibat, akhirnya ada SDM, bidang SDM memberikan diklat tentang public speaking dan tadi tentang psikologi anak-anak, terus kemudian dari SIS atau IT memberikan fasilitas sarana prasarana IT-nya untuk pelaksanaan kegiatan”

“Peran kami sebagai Humas dalam hal bekerja sama dengan bidang SDM, yaitu mengkoordinasikan serta menjadwalkan pemberian fasilitas untuk kakak-kakak pengajar (volunteer pengajar) bisa mendapatkan pembekalan dari bidang SDM. Jadi agar mereka lebih siap mengajarnya, kan backgroundnya beda-beda ya, maka dari itu kami berikan pembekalan yang sama agar bisa menyampaikan materi terutama kan kemarin ditujukan

untuk siswa MTS dan MA. Nah bagaimana cara menghadapi audience yang masih remaja, anak-anak, itu kemarin diberikan materinya.”

Sejalan dengan apa yang sudah disampaikan oleh Ibu Retno, Bapak Darmawan juga menjelaskan :

“Untuk mendukung kegiatan kami ini, Bidang SDM memberikan diklat tentang public speaking, pembekalan mengenai bagaimana cara story telling yang bagus, bagaimana cara menyampaikan materi, kemudian tentang psikologi anak-anak juga agar dapat dipahami oleh target audience terutama karena penyampaian materi ditujukan untuk siswa MTS dan MA.”

Selama kegiatan Indonesia Power Mengajar Virtual berlangsung, Humas mengawasi jalannya kegiatan. Humas juga mendokumentasikan seluruh kegiatan yang sedang berlangsung dan melakukan peliputan kegiatan yang nantinya dipublikasikan melalui sosial media PT Indonesia Power Semarang PGU. Pada kegiatan CSR kali ini, Humas PT Indonesia Power Semarang PGU belum melibatkan media untuk peliputan serta publikasi pelaksanaan kegiatan yang diselenggarakan karena pemberitaannya dirasa masih belum terlalu besar, jadi hanya menggunakan instagram perusahaan. Hal ini sesuai dengan keterangan yang diberikan oleh Ibu Retno :

“Kalau kemarin sih kami liputnya di instagram saja, kami belum melibatkan media karena pemberitaannya menurut kami ngga terlalu besar, jadi kami hanya menggunakan instagram korporat milik unit Semarang PGU untuk mempublikasikan kegiatannya.”



Gambar 6 Publikasi Kegiatan Melalui Instagram Perusahaan

Adapun kegiatan CSR Indonesia Power Mengajar Virtual yang dilakukan tidak hanya memberikan pelayanan pendidikan dalam bentuk mengajar, tetapi PT Indonesia Power Semarang PGU juga memberikan bantuan untuk pengajaran atau sarana untuk menunjang kegiatan belajar siswa secara daring seperti : 1 set laptop, 1 set proyektor, 1 set layar proyektor, 1 sound laptop, 1 kabel roll, serta 1 kabel HDMI senilai Rp. 15.000.000,-. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Retno dalam wawancara :

“Kemarin kami juga ke ponpes ngga hanya memberikan materi, tapi kami juga memberikan bantuan untuk pengajaran secara daring. Kami berikan proyektor, kami berikan laptop, dan alat-alat lainnya agar mereka pun ngga hanya dengan Indonesia Power saja bisa belajar daring tapi lebih kepada masyarakat umum lainnya. Intinya ketika mereka ingin belajar daring, fasilitasnya sudah terpenuhi.”



Gambar 7 Pemberian Bantuan Sarana Penunjang Kegiatan Belajar Daring

Jadi pada tahap implementasi ini Humas PT Indonesia Power Semarang PGU telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan. Kemudian dalam pelaksanaannya Humas juga tidak sepenuhnya melaksanakan kegiatan CSR Indonesia Power Mengajar Virtual ini sendiri tetapi bekerja sama dan terdapat dukungan dari bidang lain. Namun dalam hal peliputan kegiatan, Humas PT Indonesia Power Semarang PGU belum melibatkan media meskipun kegiatan sudah dipublikasikan melalui instagram perusahaan.

3.3 Tahap Evaluasi

Setelah suatu kegiatan selesai dilaksanakan, penting untuk melakukan evaluasi terhadap kegiatan tersebut mulai dari proses perencanaan hingga pelaksanaannya. Evaluasi perlu dilakukan untuk mengukur sejauh mana efektivitas penerapan kegiatan CSR yang telah dilaksanakan tersebut.

Evaluasi yang dilakukan oleh Humas PT Indonesia Power Semarang PGU dengan melakukan penilaian terhadap kegiatan CSR Indonesia Power Mengajar Virtual ini terutama tentang terlaksana atau tidaknya kegiatan tersebut kemudian juga berapa jumlah siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan dan mendapatkan penerimaan yang baik dari mereka. Selain itu, Humas PT Indonesia Power Semarang PGU juga memberikan kuesioner terutama untuk guru sekolah yang menjadi tempat penyelenggaraan kegiatan Indonesia Power Mengajar Virtual, siswa MA yang menjadi peserta kegiatan juga diberikan kuesioner karena dianggap sudah mampu untuk memberikan

feedback kegiatan dari CSR ini. Kegiatan evaluasi juga dilakukan untuk menilai kinerja orang-orang yang terlibat dalam kegiatan Indonesia Power Mengajar Virtual. Penilaian tersebut dilakukan dengan memberikan kuesioner mengenai bagaimana peran orang-orang tersebut atau keterlibatannya dalam kegiatan Indonesia Power Mengajar Virtual ini. Hal ini sesuai dengan penjelasan yang diberikan Ibu Retno selaku AMU Comdev PT Indonesia Power Semarang PGU dalam wawancara :

“Evaluasi yang kami lakukan terutama tentang terlaksana atau tidak kegiatan itu tadi, terus berapa jumlah siswanya, apakah penerimaannya baik. Kami berikan kuesioner juga untuk gurunya terutama, kalo untuk siswa MA-nya karena sudah bisa mengisi ya mereka kami berikan kuesioner untuk feedback kegiatan ini CSR juga. Setiap kami melakukan kegiatan CSR pasti kami berikan kuesioner untuk feedbacknya.”

“Ada, dari kuesioner tersebut ada juga untuk menilai kinerja orang-orang yang terlibat dalam kegiatan CSR ini. Bagaimana peran bidang SDM misalnya terhadap program, itu ada.”

Evaluasi yang dilakukan oleh Humas PT Indonesia Power Semarang PGU dalam kegiatan Indonesia Power Mengajar Virtual juga menimbang kembali segala kemungkinan yang bisa menghambat jalannya program tersebut. Sejauh ini selama proses perencanaan hingga implementasi kegiatan Indonesia Power Mengajar Virtual tidak terdapat kendala besar yang menghambat jalannya program kegiatan Indonesia Power Mengajar Virtual. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Darmawan :

“Kalau kemarin karena kita baru pertama ya melaksanakan kegiatan CSR Indonesia Power Mengajar ini secara virtual, kendalanya itu terutama di masalah jaringan. Sempat terjadi lag tapi kegiatan tetap berjalan lancar. Kalau untuk pelaksanaan mengajarnya sudah baik ya menurut evaluasi kami, pesertanya atau siswanya juga antusias, penerimaannya terhadap kegiatan kami ini baik.”

Evaluasi tidak hanya dilakukan oleh Humas PT Indonesia Power Semarang PGU, tetapi juga terdapat evaluasi dari kantor pusat mengingat kegiatan CSR

Indonesia Power Mengajar ini merupakan program CSR Korporat. Menurut kantor pusat evaluasi untuk kegiatan Indonesia Power Mengajar Virtual ini sudah baik, semua unit sudah menjalankan dan kegiatan juga berjalan dengan lancar, tidak ada kendala yang serius serta sudah dilaksanakan sesuai dengan arahan yang diberikan oleh kantor pusat. Hal tersebut sesuai dengan keterangan Ibu Retno :

“Kemarin kami juga dikumpulkan lagi setelah kegiatan, menurut kantor pusat semua unit sudah menjalankan dan lancar, tidak ada kendala, evaluasinya juga baik, sudah dilaksanakan sesuai dengan arahan head office.”

Jadi pada tahap evaluasi ini penting untuk humas menilai kembali apakah kegiatan CSR Indonesia Power Mengajar Virtual yang sudah direncanakan dan dilaksanakan berjalan dengan efektif dan efisien sesuai dengan apa yang diharapkan. Humas PT Indonesia Power Semarang PGU telah melaksanakan evaluasi kegiatan secara menyeluruh. Mulai dari pemberian kuesioner kepada seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan CSR Indonesia Power Mengajar Virtual untuk *feedback* kegiatan, melakukan evaluasi hal-hal apa yang sudah berjalan dengan baik dan apa yang menjadi kendala selama pengelolaan kegiatan, serta evaluasi dari kantor pusat yang dapat digunakan sebagai masukan agar program kedepannya berjalan lebih baik lagi.

3.4 Tahap Pelaporan

Pelaporan kegiatan dibuat setelah program kegiatan dilaksanakan dengan tujuan memberikan informasi serta sebagai bukti pertanggungjawaban dari pelaksanaan kegiatan. Setiap kegiatan kehumasan yang telah dilaksanakan, Humas PT Indonesia Power Semarang PGU membuat laporan kegiatannya. Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh Ibu Retno selaku AMU Comdev PT Indonesia Power Semarang PGU :

“Setiap kegiatan yang kami laksanakan, kami kemudian membuat laporan pelaksanaan kegiatan tersebut.”

Bapak Darmawan juga mengatakan hal yang sama :

“Sama seperti pelaksanaan kegiatan lainnya, kegiatan kehumasan juga kalau sudah selesai dilaksanakan tentunya kami membuat laporan dari kegiatan tersebut sebagai bukti bahwa kegiatannya sudah dilaksanakan.”

Pelaporan kegiatan CSR Indonesia Power Mengajar Virtual yang dilakukan oleh Humas PT Indonesia Power Semarang PGU yaitu dengan membuat laporan pelaksanaan kegiatan yang ditujukan kepada kantor Indonesia Power Pusat. Pelaporan kegiatan tersebut dibutuhkan untuk evaluasi program di kantor pusat. Pelaporan kegiatan juga bertujuan untuk mengetahui tindak lanjut dari Indonesia Power Pusat mengenai program Indonesia Power Mengajar kedepannya. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Retno selaku AMU Comdev PT Indonesia Power Semarang PGU :

“Kami membuat laporan pelaksanaan kegiatan CSR Indonesia Power Mengajar ini ke head office atau ke kantor pusat saja. Karena kegiatan CSR Indonesia Power Mengajar ini merupakan program CSR Korporat, kami dari Humas membuat laporan ditujukan kepada kantor Indonesia Power pusat. Kalau secara ke dinas-dinas dan sebagainya itu laporannya nanti laporan tahunan. Pelaporan kan memang dibutuhkan untuk evaluasi program di head office sendiri, kalau tindak lanjut kegiatan ini kedepannya ya semoga pandemi segera berakhir, sehingga kami bisa lakukan offline lagi.”

Pelaporan kegiatan ini juga sudah diatur dalam Kebijakan Pedoman IP-Care Keputusan Direksi SK No 26.K/010/2014 Pasal 12 tentang Pelaporan dan Publikasi :

- (1) Setiap Unit diwajibkan menyampaikan laporan pelaksanaan kegiatan InPower Care selambat-lambatnya pada tanggal 4 setiap bulan kepada pejabat setingkat Eksekutif Senior yang mengelola CSR dalam bentuk cetak atau digital sesuai lampiran 2 Surat Keputusan ini.
- (2) Sebagai bagian dari akuntabilitas perusahaan sebagaimana tercantum dalam *Code of Conduct* maka semua kegiatan InPower Care diupayakan untuk dipublikasikan seluas-luasnya melalui media publikasi perusahaan.

Jadi pada tahap ini Humas membuat pelaporan kegiatan CSR Indonesia Power Mengajar Virtual yang telah dilaksanakan kepada kantor Indonesia Power Pusat. Pelaporan kegiatan tersebut dibuat untuk data kegiatan program CSR yang telah dilaksanakan oleh Indonesia Power.

BAB IV

PEMBAHASAN

Bab ini merupakan pembahasan terkait pengelolaan kegiatan CSR PT Indonesia Power Semarang PGU melalui program Indonesia Power Mengajar Virtual. Dari hasil penelitian yang diperoleh akan dikaitkan dengan teori-teori kehumasan yang digunakan dalam penelitian ini.

Indonesia Power merupakan entitas dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang salah satu fungsinya adalah “agen pembangunan”. Oleh karena itu, Indonesia Power berkomitmen untuk mendukung terwujudnya tujuan pembangunan berkelanjutan. Indonesia Power merespon upaya Pemerintah Indonesia dalam mendorong dunia bisnis untuk ikut serta dalam pencapaian sasaran pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

Dalam rangka mendukung pencapaian salah satu tujuan pembangunan berkelanjutan (*SDGs*) yaitu mewujudkan pendidikan yang berkualitas (*Quality Education*), Indonesia Power menyelenggarakan Program Indonesia Power Mengajar (IP Mengajar). Pelaksanaan program ini sekaligus bentuk nyata dari program tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat khususnya pada bidang pendidikan anak-anak di sekitar wilayah kerja Indonesia Power. Komitmen tersebut sejalan dengan kebijakan Indonesia Power untuk mencapai keberlanjutan perusahaan yang diimplementasikan melalui program-program CSR antara lain dengan kegiatan operasional yang pro masyarakat (*InPower Care*).

Program InPower Care merupakan upaya dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat di lingkungan baik dari aspek ekonomi, kesehatan, pendidikan, lingkungan dengan lingkup kegiatan antara lain Pelayanan Masyarakat; Pembinaan Hubungan dan Pemberdayaan Masyarakat.

Pelayanan masyarakat, yaitu pelayanan perusahaan untuk memenuhi kepentingan komunitas, berdasarkan kebutuhan maupun permintaan komunitas setempat sebagai dukungan terhadap kegiatan pembangunan yang dilakukan oleh masyarakat dan pemerintah daerah setempat, dilaksanakan melalui kegiatan : pembangunan dan perbaikan sarana umum, partisipasi dalam kegiatan pendidikan,

partisipasi dalam kegiatan kesehatan, serta bantuan bencana alam. Dalam pelaksanaannya, program CSR bakti pelayanan masyarakat (*community assistance*) yang dilakukan oleh PT Indonesia Power Semarang PGU tersebut salah satunya yaitu melalui program Indonesia Power Mengajar yang pada tahun 2020 ini diselenggarakan secara virtual karena adanya pandemi serta demi mencegah risiko penularan COVID-19.

Dalam mengelola kegiatan CSR Indonesia Power Mengajar Virtual, Humas PT Indonesia Power Semarang PGU menerapkan empat tahapan yaitu tahap perencanaan, implementasi, evaluasi dan pelaporan seperti yang sudah dijelaskan menurut Wibisono pada kerangka teori penelitian ini. Pada tahap perencanaan ini meliputi proses bagaimana merencanakan atau menyusun kegiatan yang akan diselenggarakan. Tahap implementasi merupakan tahap pelaksanaan program kegiatan yang sedang berlangsung. Tahap evaluasi meliputi penilaian program yang sudah diselenggarakan. Tahap pelaporan merupakan tahap dimana Humas membuat pelaporan kegiatan yang ditujukan kepada kantor pusat (Indonesia Power Pusat).

4.1 Tahap Perencanaan

Menurut Wibisono (2007), perencanaan merupakan pedoman dan panduan dalam pengelolaan kegiatan sosial kemasyarakatan yang dilakukan oleh perusahaan. Pedoman ini diharapkan mampu memberikan kejelasan dan keseragaman pola pikir dan pola tindak seluruh elemen perusahaan guna tercapainya pelaksanaan program yang terpadu, efektif dan efisien. Program CSR membutuhkan perumusan yang jelas, baik materi, strategi, maupun target pelaksanaan program CSR. Adapun pada tahap perencanaan ini dilakukan dengan tiga langkah, yaitu sebagai berikut :

a) *Awareness Building*

Awareness Building merupakan langkah awal untuk membangun kesadaran mengenai arti penting CSR dan komitmen manajemen.

b) *CSR Assesement*

CSR Assesement merupakan upaya untuk memetakan kondisi perusahaan dan mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu mendapatkan prioritas,

perhatian dan langkah-langkah yang tepat untuk membangun struktur perusahaan yang kondusif bagi penerapan CSR secara efektif.

c) *CSR Manual Building*

CSR Manual Building merupakan dasar untuk penyusunan manual atau pedoman implementasi CSR. Dalam tahap ini Humas merencanakan serta mengatur sebagaimana mestinya program CSR yang akan diselenggarakan dengan memperhitungkan segala kemungkinan yang bisa terjadi dengan tujuan guna tercapainya pelaksanaan program yang terpadu, efektif dan efisien.

Humas PT Indonesia Power Semarang PGU dalam melakukan perencanaan kegiatan CSR Indonesia Power Mengajar Virtual bertugas menyusun dan mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam program tersebut. Humas berperan untuk mengatur serta menentukan jadwal kegiatan Indonesia Power Mengajar Virtual, baik waktu maupun sekolah tempat penyelenggaraan kegiatan, kemudian menjaring serta mempersiapkan kakak-kakak pengajar (*volunteer* pengajar), dan mengumpulkan materi yang telah disusun oleh kakak-kakak pengajar tersebut yaitu mengenai edukasi seputar listrik serta edukasi tentang COVID-19. Materi tersebut disesuaikan dengan tujuan sosialisasi perusahaan yang memang merupakan anak perusahaan dari PT PLN (Persero) dengan fokus operasi pada penyediaan tenaga listrik untuk disalurkan kepada pelanggan serta penyedia jasa pemeliharaan pembangkit. Selain itu, materi yang diberikan juga disesuaikan dengan isu yang ada yaitu seperti pemberian materi edukasi tentang COVID-19.

Indonesia Power Mengajar Virtual merupakan Program dari Indonesia Power Pusat dan dengan bantuan Humas sebagai pengelola kegiatan tersebut, tentunya Humas memiliki tugas dan wewenang untuk menjalankan tugas dari kantor pusat. Humas PT Indonesia Power Semarang PGU dalam mempersiapkan dan mengagendakan program CSR Korporat tersebut sesuai dengan arahan yang diberikan oleh kantor pusat.

Dalam mengagendakan waktu pelaksanaan serta sekolah tempat penyelenggaraan kegiatan CSR Indonesia Power Mengajar Virtual ini, Humas

PT Indonesia Power Semarang PGU melaksanakan perencanaan tersebut sesuai dengan ketentuan dari kantor pusat. Waktu pelaksanaan kegiatan CSR Indonesia Power Virtual dilaksanakan secara serentak di 23 unit Indonesia Power yang ditugaskan oleh kantor pusat untuk mengelola dan menyelenggarakannya, termasuk unit Semarang PGU yaitu pada tanggal 3 September 2020. Kemudian dalam menentukan sekolah tempat menyelenggarakan kegiatan tersebut juga sesuai dengan arahan, dimana sekolah sasaran memang masih ada keterkaitan karena berada di lingkungan perusahaan (wilayah ring 1), sudah menjadi sekolah binaan atau sudah ada kerja sama sebelumnya. Namun dalam kondisi pandemi COVID-19, sulit untuk mengumpulkan siswa dalam satu ruangan karena di wilayah ring 1 perusahaan, semua sekolah libur mengajar secara *offline*. Akhirnya kegiatan dilaksanakan di pondok pesantren, karena sudah ada keputusan menteri bahwa bisa dilaksanakan kegiatan belajar mengajar secara *offline*. Namun Humas PT Indonesia Power Semarang PGU juga tidak bertemu sama sekali dengan santri-santrinya karena memang dibatasi pengunjung dari pondok pesantren tersebut. Tempat penyelenggaraan kegiatan CSR Indonesia Power Mengajar Virtual yaitu di Pondok Pesantren Tahfidz Al Hikmah Demak, dan siswa yang menjadi peserta kegiatan adalah siswa MTS dan MA dari pondok pesantren tersebut. Pondok Pesantren Tahfidz Al Hikmah ini merupakan pondok pesantren binaan dari Lembaga Amil Zakat (LAZ) Nurul Barqi, LAZ dari Semarang PGU. Jadi memang masih ada keterkaitan dengan pondok pesantren tersebut karena menjadi binaan sudah cukup lama sekitar lima tahunan dari LAZ Nurul Barqi. Selain mempersiapkan perencanaan tersebut, Humas PT Indonesia Power Semarang PGU juga mencari tahu kendala apa yang dialami oleh para siswa dalam kegiatan belajar mengajar karena kondisi pandemi COVID-19 seperti ini, sehingga apa yang dibutuhkan nantinya akan diberikan sebagai bantuan sarana untuk menunjang kegiatan belajar siswa secara daring.

Dalam tahap perencanaan ini, Humas PT Indonesia Power Semarang PGU juga mengagendakan pemberian sosialisasi kepada internal PT Indonesia Power Semarang PGU mengenai adanya kegiatan CSR Indonesia Power

Mengajar Virtual sebagai bagian dari upaya *Awareness Building* atau membangun kesadaran mengenai arti penting CSR dan komitmen manajemen. Indonesia Power Mengajar Virtual menggandeng insan perusahaan sebagai *volunteer* yang akan menyampaikan materi pembelajaran. Dengan adanya sosialisasi tersebut Humas PT Indonesia Power Semarang PGU menyelenggarakan pendaftaran untuk menjaring kakak-kakak pengajar. Humas mengatur seluruh proses perencanaan kegiatan tersebut serta mengagendakan pembekalan juga dengan bekerja sama dengan bidang SDM untuk kakak-kakak pengajar supaya materi yang diberikan sesuai atau tepat sasaran dengan target dalam kegiatan Indonesia Power Mengajar Virtual yang akan diselenggarakan. Jadi pada tahap perencanaan ini sangat penting bagi Humas PT Indonesia Power Semarang PGU untuk merumuskan segala sesuatu persiapan untuk menyelenggarakan kegiatan Indonesia Power Mengajar agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar.

Dari hasil data tersebut, bagaimana Humas PT Indonesia Power Semarang PGU dalam melakukan perencanaan kegiatan sudah optimal dan mampu merencanakan kegiatan CSR Indonesia Power Mengajar Virtual dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari bagaimana Humas PT Indonesia Power Semarang PGU dalam menyusun persiapan apa saja yang dibutuhkan dalam program CSR Indonesia Power Mengajar Virtual sesuai dengan arahan dari kantor pusat.

4.2 Tahap Implementasi

Implementasi merupakan tahapan dimana program kegiatan yang sudah direncanakan tersebut kemudian dilaksanakan. Menurut Wibisono (2007:129) tahap implementasi terdiri dari tiga langkah utama, yaitu sosialisasi, pelaksanaan dan internalisasi :

- a. Sosialisasi, diperlukan untuk memperkenalkan aspek yang terkait dengan implementasi CSR khususnya mengenai pedoman penerapan CSR. Tujuan utama sosialisasi ini adalah agar program CSR yang akan diimplementasikan mendapat dukungan penuh dari seluruh komponen

perusahaan, sehingga dalam perjalanannya tidak ada kendala serius yang dapat dialami oleh unit penyelenggara.

- b. Pelaksanaan, pada dasarnya harus sejalan dengan pedoman CSR yang ada, berdasarkan perencanaan yang telah disusun.
- c. Internalisasi, adalah tahap jangka panjang. Internalisasi mencakup upaya-upaya untuk memperkenalkan CSR di dalam seluruh proses bisnis perusahaan

Humas PT Indonesia Power Semarang PGU dalam melaksanakan program CSR Indonesia Power Mengajar Virtual bertugas untuk mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program tersebut. Dalam hal pelaksanaan sosialisasi kegiatan CSR Indonesia Power Mengajar Virtual, yang dilakukan oleh Humas PT Indonesia Power Semarang PGU yaitu melaksanakan sosialisasi terlebih dahulu kepada internal atau karyawan untuk menjaring kakak-kakak pengajar serta kemudian memberikan pembekalan seperti yang sudah direncanakan sebelumnya, lalu dalam pelaksanaan kegiatannya menyelenggarakan di mana dan kapan program Indonesia Power Mengajar Virtual tersebut sesuai dengan arahan dari kantor pusat mengingat kegiatan CSR ini merupakan CSR dari Indonesia Power Pusat yang menugaskan masing-masing unit untuk mengelola dan menyelenggarakannya.

Dengan adanya sosialisasi tersebut kegiatan CSR yang diimplementasikan mendapat dukungan dari seluruh komponen perusahaan. Dukungan tersebut tercermin dari partisipasi karyawan yang menjadi kakak-kakak pengajar (*volunteer* pengajar) kemudian juga Humas PT Indonesia Power Semarang PGU yang dalam menyusun dan melaksanakan kegiatan Indonesia Power Mengajar Virtual ini tidak bekerja sendiri, melainkan bekerja sama dengan beberapa bidang yang ada di PT Indonesia Power Semarang PGU. Dalam hal bekerja sama dengan bidang SDM, peran Humas PT Indonesia Power Semarang PGU yaitu mengkoordinasikan serta memberikan fasilitas untuk kakak-kakak pengajar (*volunteer* pengajar) mendapatkan pembekalan dari bidang SDM, agar lebih siap karena background dari *volunteer* pengajar yang berbeda-beda. Bidang SDM memberikan diklat tentang *public speaking*,

pembekalan mengenai bagaimana cara *story telling* yang bagus, bagaimana cara menyampaikan materi, kemudian tentang psikologi anak-anak juga agar dapat dipahami oleh target *audience* terutama karena penyampaian materi ditujukan untuk siswa MTS dan MA. Lalu dari bidang SIS atau IT memberikan fasilitas sarana prasarana IT-nya untuk pelaksanaan kegiatan. Terdapat dukungan dari komponen perusahaan untuk mendukung dan membantu program Indonesia Power Mengajar Virtual yang diselenggarakan.

Kemudian selama kegiatan Indonesia Power Mengajar Virtual berlangsung, Humas mengawasi jalannya kegiatan. Humas juga mendokumentasikan seluruh kegiatan yang sedang berlangsung dan melakukan peliputan kegiatan yang nantinya dipublikasikan melalui sosial media PT Indonesia Power Semarang PGU. Pada kegiatan CSR kali ini, Humas PT Indonesia Power Semarang PGU belum melibatkan media untuk peliputan serta publikasi pelaksanaan kegiatan yang diselenggarakan karena pemberitaannya masih belum terlalu besar, jadi hanya menggunakan instagram perusahaan.

Adapun kegiatan CSR Indonesia Power Mengajar Virtual yang dilakukan tidak hanya memberikan pelayanan pendidikan dalam bentuk mengajar, tetapi PT Indonesia Power Semarang PGU juga memberikan bantuan untuk pengajaran atau sarana untuk menunjang kegiatan belajar siswa secara daring seperti : 1 set laptop, 1 set proyektor, 1 set layar proyektor, 1 sound laptop, 1 kabel roll, serta 1 kabel HDMI senilai Rp. 15.000.000,- agar para siswa tidak hanya dengan Indonesia Power saja bisa belajar daring tapi lebih kepada masyarakat umum lainnya. Jadi dengan adanya bantuan tersebut, ketika para siswa ingin belajar daring fasilitasnya sudah terpenuhi.

Dari hasil data tersebut, dapat disimpulkan bahwa Humas PT Indonesia Power Semarang PGU telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan. Namun dalam hal peliputan kegiatan, Humas PT Indonesia Power Semarang PGU belum melibatkan media meskipun kegiatan sudah dipublikasikan melalui instagram perusahaan. Hal ini penting untuk publikasi kegiatan Indonesia Power Mengajar Virtual melalui media agar dapat diketahui oleh masyarakat umum. Dari publikasi tersebut masyarakat mengetahui

bahwasanya Indonesia Power juga peduli terhadap lingkungan sekitar perusahaan, selain itu juga bisa mendapatkan citra positif serta harapannya masyarakat akan mendukung penuh seluruh program kegiatan yang akan diselenggarakan oleh PT Indonesia Power Semarang PGU.

4.3 Tahap Evaluasi

Setelah program CSR Indonesia Power Mengajar Virtual diimplementasikan, langkah Humas PT Indonesia Power Semarang PGU selanjutnya adalah melakukan evaluasi. Menurut Wibisono (2007), evaluasi perlu dilakukan secara konsisten dari waktu ke waktu untuk mengukur sejauh mana efektivitas penerapan CSR. Evaluasi dapat berguna untuk mengetahui kegagalan dan keberhasilan suatu program dan dapat pula dilakukan untuk pengambilan keputusan seperti keputusan untuk menghentikan, melanjutkan atau memperbaiki dan mengembangkan aspek-aspek tertentu dari program yang telah diimplementasikan tersebut. Evaluasi bisa dilakukan harian, bulanan, triwulanan, semesteran atau tahunan, tergantung dari kebutuhan perusahaan. Evaluasi biasanya melihat apa kekurangan pada penyelenggaraan kegiatan dan apa masalah yang muncul serta apa solusi yang akan diambil. Evaluasi dilakukan dengan tujuan :

- a. Memberi masukan pada perencana program atau kegiatan.
- b. Sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan. Apakah program/kegiatan akan dilanjutkan, dikembangkan atau dihentikan.
- c. Memberi masukan untuk memodifikasi program atau kegiatan.
- d. Mendapatkan informasi tentang pendukung dan penghambat program/kegiatan.
- e. Sebagai upaya untuk melakukan tindakan perbaikan.

Evaluasi dilakukan Humas PT Indonesia Power Semarang PGU segera setelah program kegiatan CSR selesai dilaksanakan. Evaluasi atau penilaian yang dilakukan terhadap program kegiatan Indonesia Power Mengajar Virtual ini terutama tentang terlaksana atau tidaknya kegiatan tersebut kemudian juga berapa jumlah siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan. Selain itu, Humas PT Indonesia Power Semarang PGU juga memberikan kuesioner terutama untuk

guru sekolah yang menjadi tempat penyelenggaraan kegiatan Indonesia Power Mengajar Virtual, siswa MA yang menjadi peserta kegiatan juga diberikan kuesioner karena dianggap sudah mampu untuk memberikan *feedback* kegiatan dari CSR ini. Kegiatan evaluasi juga dilakukan untuk menilai kinerja orang-orang yang terlibat dalam kegiatan Indonesia Power Mengajar Virtual. Penilaian tersebut dilakukan dengan memberikan kuesioner mengenai bagaimana peran orang-orang tersebut atau keterlibatannya dalam kegiatan Indonesia Power Mengajar Virtual ini. Setiap melakukan kegiatan CSR, Humas PT Indonesia Power Semarang PGU pasti memberikan kuesioner untuk *feedback* terhadap kegiatan atau program yang dilaksanakan tersebut.

Evaluasi yang dilakukan oleh Humas PT Indonesia Power Semarang PGU dalam kegiatan Indonesia Power Mengajar Virtual juga menimbang kembali segala kemungkinan yang bisa menghambat jalannya program tersebut. Sejauh ini selama proses perencanaan hingga implementasi kegiatan Indonesia Power Mengajar Virtual tidak terdapat kendala besar yang menghambat jalannya program kegiatan Indonesia Power Mengajar Virtual. Kendala atau hambatan yang ditemui oleh Humas PT Indonesia Power Semarang PGU dalam mengelola kegiatan Indonesia Power Mengajar Virtual yaitu dalam proses pelaksanaan kegiatan, mengenai kendala jaringan atau koneksi internet karena pada saat kegiatan sedang berlangsung sempat terjadi *lag* beberapa menit, meskipun begitu kegiatan masih dapat berjalan dengan lancar. Masalah tersebut menjadi sedikit kendala dalam pelaksanaan kegiatan mengingat kegiatan CSR Indonesia Power Mengajar ini untuk pertama kalinya dilaksanakan secara virtual (*daring*) karena adanya pandemi COVID-19. Sedangkan untuk pelaksanaan mengajarnya menurut evaluasi dari Humas PT Indonesia Power Semarang PGU sudah baik, para siswa juga antusias serta *delivery message*-nya juga sampai.

Evaluasi tidak hanya dilakukan oleh Humas PT Indonesia Power Semarang PGU, tetapi juga terdapat evaluasi dari kantor pusat mengingat kegiatan CSR Indonesia Power Mengajar ini merupakan program CSR Korporat. Menurut kantor pusat evaluasi untuk kegiatan Indonesia Power Mengajar Virtual ini

sudah baik, semua unit sudah menjalankan dan kegiatan juga berjalan dengan lancar, tidak ada kendala yang serius serta sudah dilaksanakan sesuai dengan arahan yang diberikan oleh kantor pusat.

Dari hasil data tersebut, Humas PT Indonesia Power Semarang PGU telah melaksanakan evaluasi kegiatan secara menyeluruh. Dapat dilihat dari kegiatan evaluasi yang dilakukan mulai dari pemberian kuesioner kepada seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan CSR Indonesia Power Mengajar Virtual untuk *feedback* kegiatan, evaluasi hal-hal apa yang sudah berjalan dengan baik dan apa yang menjadi kendala selama pengelolaan kegiatan, serta evaluasi dari kantor pusat yang dapat digunakan sebagai masukan agar program kedepannya berjalan lebih baik lagi.

4.4 Tahap Pelaporan

Pelaporan kegiatan dibuat setelah program kegiatan dilaksanakan dengan tujuan memberikan informasi serta sebagai bukti pertanggungjawaban dari pelaksanaan kegiatan. Menurut Wibisono (2007), pelaporan perlu dilakukan untuk membangun sistem informasi, baik untuk keperluan proses pengambilan keputusan maupun keperluan keterbukaan informasi material dan relevan mengenai perusahaan.

Pelaporan kegiatan CSR Indonesia Power Mengajar Virtual yang dilakukan oleh Humas PT Indonesia Power Semarang PGU yaitu dengan membuat laporan pelaksanaan kegiatan yang ditujukan kepada kantor Indonesia Power Pusat. Pelaporan kegiatan tersebut dibutuhkan untuk evaluasi program di kantor pusat. Pelaporan kegiatan juga bertujuan untuk mengetahui tindak lanjut dari Indonesia Power Pusat mengenai program Indonesia Power Mengajar kedepannya.

Diharapkan program Indonesia Power Mengajar Virtual yang telah diselenggarakan dapat konsisten untuk dilanjutkan serta apabila pandemi segera berakhir dapat dilaksanakan secara *offline* seperti sebelumnya.

Dari hasil data tersebut, Humas PT Indonesia Power Semarang PGU telah membuat pelaporan sesuai dengan prosedur yaitu membuat pelaporan pelaksanaan kegiatan yang ditujukan kepada kantor pusat.

BAB V

PENUTUP

Penelitian ini mendeskripsikan aktivitas kehumasan dalam proses pengelolaan kegiatan CSR. Secara lebih spesifik, penelitian ini berfokus pada deskripsi pengelolaan kegiatan CSR yang dilakukan Humas PT Indonesia Power Semarang PGU melalui program Indonesia Power Mengajar Virtual. Program ini merupakan bentuk nyata dari program tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat khususnya pada bidang pendidikan anak-anak di sekitar wilayah kerja Indonesia Power.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dapat diketahui bahwa Humas PT Indonesia Power Semarang PGU dalam mengelola kegiatan CSR Indonesia Power Mengajar Virtual melalui empat tahapan yaitu tahap perencanaan, implementasi, evaluasi, dan pelaporan. Kesimpulan yang dapat diambil dalam mendeskripsikan pengelolaan kegiatan CSR ini, diantaranya yaitu:

1. Tahap Perencanaan

Humas PT Indonesia Power Semarang PGU dalam melakukan perencanaan kegiatan CSR Indonesia Power Mengajar Virtual sudah sesuai dengan arahan dari Indonesia Power Pusat. Dalam merencanakan program Indonesia Power Mengajar Virtual ini Humas PT Indonesia Power Semarang PGU mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan mulai dari mengatur jadwal kegiatan program Indonesia Power Mengajar Virtual, baik waktu maupun sekolah tempat penyelenggaraan kegiatan, kemudian menjaring dan mempersiapkan kakak-kakak pengajar (*volunteer* pengajar) untuk diberikan pembekalan melalui kerja sama dengan bidang SDM, serta mengumpulkan materi yang telah disusun kakak-kakak pengajar dan persiapan lainnya dengan baik sesuai dengan ketentuan atau arahan dari kantor pusat.

2. Tahap Implementasi

Humas PT Indonesia Power Semarang PGU dalam pelaksanaan kegiatan CSR Indonesia Power Mengajar Virtual sudah sesuai perencanaan yang dilakukan sebelumnya. Mulai dari melaksanakan sosialisasi, pembekalan, serta pelaksanaan kegiatan seperti yang sudah diagendakan. Humas juga melakukan pengawasan jalannya program Indonesia Power Mengajar Virtual serta mendokumentasikan seluruh kegiatan yang sedang berlangsung dan melakukan peliputan kegiatan yang dipublikasikan melalui sosial media PT Indonesia Power Semarang PGU. Namun pada kegiatan CSR tersebut, Humas PT Indonesia Power Semarang PGU belum melibatkan media untuk peliputan serta publikasi pelaksanaan kegiatan yang diselenggarakan karena pemberitaannya masih belum terlalu besar, jadi hanya menggunakan instagram perusahaan.

3. Tahap Evaluasi

Humas PT Indonesia Power Semarang PGU telah melaksanakan evaluasi kegiatan secara menyeluruh. Dalam melakukan evaluasi salah satu instrumen yang digunakan yaitu pemberian kuesioner kepada seluruh pihak yang terlibat sebagai *feedback* dari kegiatan CSR Indonesia Power Mengajar Virtual yang telah dilaksanakan. Evaluasi yang dilakukan juga menilai hal-hal apa yang sudah berjalan dengan baik dan apa yang menjadi kendala selama pengelolaan kegiatan. Evaluasi juga diberikan oleh kantor pusat dan sejauh ini kegiatan CSR Indonesia Power Mengajar Virtual berhasil dilaksanakan tanpa ada kendala yang berarti dan sudah sesuai dengan arahan yang diberikan oleh kantor pusat.

4. Tahap Pelaporan

Humas PT Indonesia Power Semarang PGU membuat laporan kegiatan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Laporan pelaksanaan kegiatan dibuat dan ditujukan kepada Indonesia Power Pusat. Pelaporan kegiatan tersebut dibutuhkan untuk evaluasi program di kantor pusat. Laporan tersebut juga bertujuan untuk mengetahui respon maupun tindak lanjut dari Indonesia Power Pusat mengenai program Indonesia Power Mengajar kedepannya.

5.2 Saran

Terdapat beberapa hal yang penulis sarankan dalam kaitannya dengan peran Humas PT Indonesia Power Semarang PGU dalam mengelola kegiatan CSR Indonesia Power Mengajar Virtual, yaitu :

1. Humas PT Indonesia Power Semarang PGU sebaiknya juga bekerjasama atau melibatkan media dalam peliputan serta publikasi kegiatan agar pelaksanaan kegiatan CSR Indonesia Power Mengajar Virtual ini dapat diketahui oleh masyarakat umum, karena apabila dipublikasikan melalui instagram perusahaan saja jangkauannya masih terbatas pada *audience* yang mengikuti instagram tersebut. Apabila dirasa pemberitaannya masih belum terlalu besar, maka Humas PT Indonesia Power Semarang PGU perlu mencari tahu kebutuhan media dengan meningkatkan *news value* pada kegiatan yang diselenggarakan serta menjalin hubungan baik dengan berbagai media.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menambah informan dari peserta kegiatan agar data-data yang didapat lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ghani, Dr. Mohammad Abdul. 2016. *Model CSR Berbasis Komunitas - Integrasi Penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Korporasi*. Kota Bogor: Penerbit IPB Press.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nugroho. 2003. *Good Governance*. Bandung: Mandar Maju.
- Rusdianto, Ujang. 2013. *CSR Communications A Framework for PR Practitioners*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Salim, Peter dan Yenny Salim. 2002. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, Edi. 2009. *Pekerjaan Sosial di Dunia Industri, Memperkuat CSR*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Terry, George R. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tika, Moh. Pabundu. 2005. *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wibisono. Yusuf. (2007). *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)*. Gresik : Fascho Publishing.

Jurnal

Triyanto, Dwi. 2015. “Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Bidang Pendidikan PT. Hino Motors Sales Indonesia (PT. HMSI)”. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Putri, Syifa Balqis Sonia. 2017. “Pengelolaan Kegiatan *Corporate Social Responsibility* PT Bio Farma (PERSERO) pada Program Pelestarian dan Pengembangan Kawasan Geopark Ciletuh”. Skripsi. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Website/Internet

indonesiapower.co.id. Sekilas Indonesia Power. Diakses 25 Oktober 2020. <https://www.indonesiapower.co.id/id/profil/Pages/Sekilas-Indonesia-Power.aspx>.

indonesiapower.co.id. Annual Report PT Indonesia Power Tahun 2019. Diakses 25 Oktober 2020. <https://www.indonesiapower.co.id/id/komunikasi-berkelanjutan/Reports/Annual%20Report%20PT%20Indonesia%20Power%20Tahun%202019.pdf>.

indonesiapower.co.id. Majalah InPower (Media Komunikasi Indonesia Power) edisi 4/2020. Diakses 18 November 2020. https://www.indonesiapower.co.id/id/komunikasi-berkelanjutan/Inpower%20Magz/FA.%20IN%20POWER_new%202020_ed4.pdf.

KBBI Daring. 2016. Entri “kegiatan”. Diakses 17 Juli 2021. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kegiatan>.

KBBI Daring. 2016. Entri “virtual”. Diakses 17 Juli 2021. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/virtual>.

Rasto. 2015. Pengertian Mengajar. Diakses 18 Juli 2021. <http://rasto.staf.upi.edu/2015/08/08/pengertian-mengajar/>.

LAMPIRAN

INTERVIEW GUIDE

1. Tahapan apa saja yang diterapkan oleh Humas PT Indonesia Power Semarang PGU dalam mengelola kegiatan Indonesia Power Mengajar Virtual?
2. Apa saja peran Humas PT Indonesia Power Semarang PGU pada tahap perencanaan dalam mengelola program Indonesia Power Mengajar Virtual?
3. Apakah terdapat sosialisasi program Indonesia Power Mengajar Virtual kepada internal PT Indonesia Power Semarang PGU?
4. *(Jika ada sosialisasi program Indonesia Power Mengajar Virtual)* Bagaimana pelaksanaan sosialisasi program Indonesia Power Mengajar Virtual?
5. Apa saja kegiatan Humas PT Indonesia Power Semarang PGU dalam pelaksanaan sosialisasi tersebut?
6. Apa saja peran Humas PT Indonesia Power Semarang PGU dalam proses pelaksanaan kegiatan Indonesia Power Mengajar Virtual?
7. Dalam melaksanakan kegiatan Indonesia Power Mengajar Virtual, apakah bidang humas bekerja sama dengan bidang lainnya?
8. Bagaimana bentuk kerja sama yang dilakukan dengan bidang lainnya tersebut?
9. Apakah Humas PT Indonesia Power Semarang PGU bekerja sama dengan media untuk mempublikasikan kegiatan Indonesia Power Mengajar Virtual yang diselenggarakan?
10. Bagaimana evaluasi kegiatan yang dilakukan?
11. Apa saja tolak ukur keberhasilan terhadap program Indonesia Power Mengajar Virtual yang sudah diselenggarakan?
12. Apa saja kendala/hambatan yang dialami dalam pengelolaan program Indonesia Power Mengajar Virtual ini dan bagaimana menyikapi hambatan tersebut?

13. Apakah terdapat evaluasi dari Indonesia Power Pusat, mengingat program ini merupakan program dari kantor pusat?
14. Bagaimana bentuk pelaporan kegiatan dari program Indonesia Power Mengajar Virtual yang dibuat oleh Humas PT Indonesia Power Semarang PGU?
15. Bagaimana mekanisme distribusi laporan?
16. Kepada pihak mana saja laporan tersebut ditujukan?

TRANSKRIP WAWANCARA

Informan 1

Tanggal Wawancara : Selasa, 24 November 2020

Tempat/waktu : Zoom Meeting (Online) / 11.00 WIB - selesai

Identitas Informan

1. Nama : Retno Wulandari
2. Jabatan : AMU Comdev PT Indonesia Power Semarang PGU

Hasil Wawancara

1. Tahap Perencanaan dalam Pengelolaan Kegiatan CSR	
P :	Tahapan apa saja yang diterapkan oleh Humas PT Indonesia Power Semarang PGU dalam mengelola kegiatan Indonesia Power Mengajar Virtual?
N :	Untuk tahapan pengelolaan kegiatan CSR Indonesia Power Mengajar Virtual ini, pertama kami ada perencanaan, bagaimana kami menjaring kakak-kakak pengajar yang akan menyampaikan materi pembelajaran, kemudian dikumpulkan materinya seperti apa dan kami susunkan jadwalnya serta kami pilihkan sekolahannya untuk proses mengajar tersebut. Kemudian pelaksanaan kegiatan itu sendiri, evaluasi, baru di akhir ada pelaporan kegiatan tersebut juga.
P :	Apa saja peran Humas PT Indonesia Power Semarang PGU pada tahap perencanaan dalam mengelola program Indonesia Power Mengajar Virtual?
N :	Peran kami disini ya itu tadi mengatur kapan dan dimananya kegiatan IP Mengajar akan dilaksanakan, terus merencanakan sosialisasi kegiatannya juga untuk menjaring juga mempersiapkan kakak-kakak pengajar yang nantinya akan mengajar anak-anak, terus sama mengumpulkan materi yang akan diajarkan yang sudah disusun oleh kakak-kakak pengajarnya. Untuk waktu pelaksanaan kegiatannya sendiri dilaksanakan serentak di 23

	unitnya Indonesia Power yaitu di tanggal 3 September 2020 termasuk unit Semarang PGU.
P :	Dalam hal menentukan sekolah tempat menyelenggarakan kegiatan CSR Indonesia Power Mengajar Virtual ini, apakah ada ketentuan dari kantor pusat atau bagaimana Humas PT Indonesia Power Semarang PGU dalam menentukannya?
N :	Dalam menentukan sekolah tempat untuk menyelenggarakan kegiatan Indonesia Power Mengajar Virtual ini ada ketentuan dari kantor pusat. Kemarin itu dimintanya yang berada di wilayah ring 1, tapi karena pandemi otomatis susah untuk mengumpulkan siswa dalam satu ruangan karena semua kegiatan belajar mengajar di sekolah diliburkan secara <i>offline</i> . Akhirnya kami laksanakan di ponpes, kalau ponpes kan sudah ada keputusan menteri bahwa itu bisa dilaksanakan kegiatan belajar mengajar secara <i>offline</i> . Namun kami juga tidak bertemu sama sekali dengan santri-santrinya karena memang dibatasi pengunjung dari ponpes tersebut. Akhirnya kami laksanakan di Pondok Pesantren Tahfidz Al Hikmah Demak, siswa yang menjadi peserta kegiatan adalah siswa MTS dan MA dari ponpes tersebut. Ponpes Al Hikmah ini merupakan ponpes binaan dari Lembaga Amil Zakat Nurul Barqi. Itu adalah LAZnya Semarang PGU. Jadi kita memang masih ada keterkaitan atau koneksi dengan ponpes tersebut karena sudah menjadi binaan sudah cukup lama sekitar 5 tahunan juga dari LAZ. Lokasinya memang agak jauh, di ring 2 kalau kami sebut, tepatnya di perbatasan Mranggen.
P :	Apakah terdapat sosialisasi program Indonesia Power Mengajar Virtual kepada internal PT Indonesia Power Semarang PGU? (Jika ada sosialisasi program Indonesia Power Mengajar Virtual) Bagaimana perencanaan untuk pelaksanaan sosialisasi program Indonesia Power Mengajar Virtual?
N :	Kemarin sosialisasi ada dan tujuannya juga menjaring kakak-kakak

	<p>pengajar yang akan menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Jadi ada pendaftaran untuk pegawai yang ingin <i>sharing</i> tentang banyak hal, nggak hanya tentang pembangkit tapi misalnya tentang bagaimana protokol COVID-19 yang benar di sekolah dan sebagainya itu bisa. Kalau materi yang kemarin itu kami serahkan ke kakak-kakak pengajarnya, mau yang diajarkan apa kami bebaskan terutama untuk pandemi COVID-19 ini kan banyak hal yang bisa diangkat untuk materi, terus tentang kelistrikan kemarin juga ada yang <i>share</i>. Kami juga mengagendakan pemberian fasilitas berupa pembekalan untuk kakak-kakak pengajar, bekerja sama dengan bidang SDM.</p>
<p>2. Tahap Implementasi</p>	
P :	<p>Apa saja kegiatan Humas PT Indonesia Power Semarang PGU dalam pelaksanaan sosialisasi tersebut?</p>
N :	<p>Utamanya sih memberitahukan kepada internal perusahaan, karena kami membuka pendaftaran juga untuk menjaring pegawai yang nantinya menjadi kakak-kakak pengajar. Itu juga sebagai salah satu bentuk dukungan untuk kegiatan CSR perusahaan. Baru setelah itu kami memberikan pembekalan kepada kakak-kakak pengajar tadi dengan bekerja sama dengan bidang SDM. Jadi biar mereka lebih siap mengajarnya, kan <i>backgroundnya</i> beda-beda ya, ada yang teknik, ada yang dari komunikasi, kami berikan pembekalan yang sama kemarin agar bisa menyampaikan materi terutama kan kemarin ditujukan untuk siswa MTS dan MA, bagaimana cara menghadapi <i>audience</i> yang masih remaja/anak-anak, itu kemarin diberikan materinya.</p>
P :	<p>Apa saja peran Humas PT Indonesia Power Semarang PGU dalam proses pelaksanaan kegiatan Indonesia Power Mengajar Virtual?</p>
N :	<p>Selama kegiatan berlangsung, tentunya kami mengawasi jalannya kegiatan, mendokumentasikan dan melakukan peliputan kegiatan juga karena</p>

	<p>nantinya kami publikasikan kegiatan ini melalui instagram korporat.</p> <p>Kemarin kami juga ke ponpes ngga hanya memberikan materi, tapi kami juga memberikan bantuan untuk pengajaran secara daring. Kami berikan proyektor, kami berikan laptop, dan alat-alat lainnya agar mereka pun ngga hanya dengan Indonesia Power saja bisa belajar daring tapi lebih kepada masyarakat umum lainnya. Intinya ketika mereka ingin belajar daring, fasilitasnya sudah terpenuhi.</p>
P :	Dalam melaksanakan kegiatan Indonesia Power Mengajar Virtual, apakah bidang humas bekerja sama dengan bidang lainnya? Bagaimana bentuk kerja sama yang dilakukan dengan bidang lainnya tersebut?
N :	Kalau untuk pelaksanaan <i>offline</i> yang biasanya sih kami tidak melibatkan bidang lain, tetap humas sendiri yang melaksanakannya. Tapi kalau untuk yang dilaksanakan secara <i>online</i> kemarin itu banyak yang terlibat, akhirnya ada SDM, bidang SDM memberikan diklat tentang <i>public speaking</i> dan tadi tentang psikologi anak-anak, terus kemudian dari SIS atau IT memberikan fasilitas sarana prasarana IT-nya untuk pelaksanaan kegiatan.
P :	Apa peran Humas dalam bekerja sama dengan bidang lainnya tersebut?
N :	Peran kami sebagai Humas dalam hal bekerja sama dengan bidang SDM, yaitu mengkoordinasikan serta menjadwalkan pemberian fasilitas untuk kakak-kakak pengajar bisa mendapatkan pembekalan dari bidang SDM. Jadi agar mereka lebih siap mengajarnya, kan <i>backgroundnya</i> beda-beda ya, maka dari itu kami berikan pembekalan yang sama agar bisa menyampaikan materi terutama kan kemarin ditujukan untuk siswa MTS dan MA. Nah bagaimana cara menghadapi <i>audience</i> yang masih remaja, anak-anak, itu kemarin diberikan materinya.
P :	Apakah Humas PT Indonesia Power Semarang PGU bekerja sama dengan media untuk mempublikasikan kegiatan Indonesia Power Mengajar Virtual yang diselenggarakan?

N :	Kalau kemarin sih kami liputnya di instagram saja, kami belum melibatkan media karena pemberitaannya menurut kami ngga terlalu besar, jadi kami hanya menggunakan instagram korporat milik unit Semarang PGU untuk mempublikasikan kegiatannya.
3. Tahap Evaluasi	
P :	Bagaimana evaluasi kegiatan yang dilakukan? Apa saja tolak ukur keberhasilan terhadap program Indonesia Power Mengajar Virtual yang sudah diselenggarakan?
N :	Evaluasi yang kami lakukan terutama tentang terlaksana atau tidak kegiatan itu tadi, terus berapa jumlah siswanya, apakah penerimaannya baik. Kami berikan kuesioner juga untuk gurunya terutama, kalo untuk siswa MA-nya karena sudah bisa mengisi ya mereka kami berikan kuesioner untuk <i>feedback</i> kegiatan ini CSR juga. Setiap kami melakukan kegiatan CSR pasti kami berikan kuesioner untuk <i>feedback</i> nya.
P :	Lalu apakah terdapat penilaian untuk menilai kinerja orang-orang yang terlibat dalam pengelolaan kegiatan Indonesia Power Mengajar Virtual ini?
N :	Ada, dari kuesioner tersebut ada juga untuk menilai kinerja orang-orang yang terlibat dalam kegiatan CSR ini. Bagaimana peran bidang SDM misalnya terhadap program, itu ada.
P :	Apa saja kendala/hambatan yang dialami dalam pengelolaan program Indonesia Power Mengajar Virtual ini dan bagaimana menyikapi hambatan tersebut?
N :	Sejauh ini sih selama proses perencanaan sampai pelaksanaan kegiatan IP Mengajar berjalan lancar, tidak ada kendala yang serius banget. Kendala yang kita alami ya kendala teknis saja sih, karena kegiatan ini kan dilaksanakan secara <i>online</i> jadi ada sedikit kendala di jaringan atau internetnya dan terjadinya juga sebentar. Selebihnya untuk pelaksanaan mengajarnya sudah oke, siswanya memperhatikan dan antusias juga.

P :	Apakah terdapat evaluasi dari Indonesia Power Pusat, mengingat program ini merupakan program dari kantor pusat?
N :	Ada, kemarin kami juga dikumpulkan lagi setelah kegiatan, menurut kantor pusat semua unit sudah menjalankan dan lancar, tidak ada kendala, evaluasinya juga baik, sudah dilaksanakan sesuai dengan arahan <i>head office</i> .
4. Tahap Pelaporan	
P :	Bagaimana bentuk pelaporan kegiatan dari program Indonesia Power Mengajar Virtual yang dibuat oleh Humas PT Indonesia Power Semarang PGU?
N :	Setiap kegiatan yang kami laksanakan, kami kemudian membuat laporan pelaksanaan kegiatan tersebut.
P :	Bagaimana mekanisme distribusi laporan?
N :	Kami membuat laporan pelaksanaan kegiatan CSR Indonesia Power Mengajar ini ke <i>head office</i> atau ke kantor pusat saja. Karena kegiatan CSR Indonesia Power Mengajar ini merupakan program CSR Korporat, kami dari Humas membuat laporan ditujukan kepada kantor Indonesia Power pusat.
P :	Kepada pihak mana saja laporan tersebut ditujukan, serta apa tujuan dibuatnya pelaporan kegiatan tersebut dan tindak lanjut dari program Indonesia Power Mengajar yang dilaksanakan secara virtual ini?
N :	Ke pusat saja, ke <i>head office</i> , kalau secara ke dinas-dinas dan sebagainya itu laporannya nanti laporan tahunan. Pelaporan kan memang dibutuhkan untuk evaluasi program di <i>head office</i> sendiri, kalau tindak lanjut kegiatan ini kedepannya ya semoga pandemi segera berakhir, sehingga kami bisa lakukan <i>offline</i> lagi.

Informan 2

Tanggal Wawancara : 1) Kamis, 3 September 2020

2) Selasa, 24 November 2020

Tempat/waktu : 1) Di perjalanan menuju ke Kampung Alam Alon (Mitra Binaan Batik Zie) setelah kegiatan IP Mengajar Virtual

2) Zoom Meeting (Online) / 11.00 WIB - selesai

Identitas Informan

1. Nama : Darmawan Hendro S
2. Jabatan : SPS Keamanan dan Humas (masih menjabat pada posisi tersebut pada saat kegiatan CSR IP Mengajar Virtual)

Hasil Wawancara :

1. Tahap Perencanaan dalam Pengelolaan Kegiatan CSR	
P :	Tahapan apa saja yang diterapkan oleh Humas PT Indonesia Power Semarang PGU dalam mengelola kegiatan Indonesia Power Mengajar Virtual?
N :	Dalam mengelola kegiatan IP Mengajar itu yang pasti kita ada perencanaan. Kapan dan dimana lalu acaranya seperti apa, itu kami rencanakan dulu baru nanti pas waktunya pelaksanaan ya kami melaksanakan IP Mengajar yang sudah kami rencanakan tadi. Setelah itu, kegiatan selesai kami evaluasi dan buat laporan pelaksanaan kegiatannya.
P :	Apa saja peran Humas PT Indonesia Power Semarang PGU pada tahap perencanaan dalam mengelola program Indonesia Power Mengajar Virtual?
N :	Karena kegiatan CSR ini merupakan program CSR Korporat tentunya dalam hal merencanakan kapan dan dimana kegiatan akan dilaksanakan, kami rencanakan sesuai dengan arahan IP Pusat, lalu kami juga merencanakan kebutuhan lainnya terkait <i>volunteer</i> pengajar mulai dari rencana mengadakan pendaftaran, menjadwalkan pembekalan juga untuk mereka sampai mengumpulkan materi pembelajaran.

	<p>Materi pembelajaran disesuaikan juga dengan tujuan sosialisasi perusahaan yang memang merupakan anak perusahaan dari PT PLN (Persero), yang fokus operasinya di penyediaan tenaga listrik untuk disalurkan ke konsumen dan penyedia jasa pemeliharaan pembangkit. Selain itu, materi yang diberikan juga disesuaikan dengan kondisi atau isu yang ada seperti pemberian materi edukasi tentang COVID-19 itu diberikan karena kemarin sedang terjadi pandemi dan juga harapannya siswa yang diberikan pembelajaran dapat melaksanakan tindakan pencegahan sehingga terhindar dari virus tersebut.</p>
P :	<p>Apakah terdapat sosialisasi program Indonesia Power Mengajar Virtual kepada internal PT Indonesia Power Semarang PGU? (Jika ada sosialisasi program Indonesia Power Mengajar Virtual) Bagaimana perencanaan untuk pelaksanaan sosialisasi program Indonesia Power Mengajar Virtual?</p>
N :	<p>Ya, kemarin ada sosialisasi kalau akan ada kegiatan CSR IP Mengajar, itu juga merupakan bagian kegiatan untuk karyawan IP Semarang PGU bisa mendaftar sebagai pengajar. Ada pendaftaran dulu lalu nantinya akan diberikan sosialisasi bagaimana cara <i>story telling</i> yang bagus, bagaimana cara menyampaikan materi lewat pembekalan yang sudah kami agendakan juga.</p>
2. Tahap Implementasi	
P :	<p>Apa saja kegiatan Humas PT Indonesia Power Semarang PGU dalam pelaksanaan sosialisasi tersebut?</p>
N :	<p>Memberitahukan kalau akan ada kegiatan CSR IP Mengajar itu tadi dan mengadakan pendaftaran bagi karyawan yang ingin menjadi <i>volunteer</i> pengajar, lalu melaksanakan pemberian pembekalan juga seperti yang sudah direncanakan sebelumnya.</p>
P :	<p>Apa saja peran Humas PT Indonesia Power Semarang PGU dalam proses</p>

	pelaksanaan kegiatan Indonesia Power Mengajar Virtual?
N :	Kami mengawasi bagaimana berjalannya pelaksanaan kegiatan, melakukan dokumentasi seluruh kegiatan juga, memastikan kegiatan berjalan lancar.
P :	Dalam melaksanakan kegiatan Indonesia Power Mengajar Virtual, apakah bidang humas bekerja sama dengan bidang lainnya? Bagaimana bentuk kerja sama yang dilakukan dengan bidang lainnya tersebut?
N :	Betul, jadi untuk mendukung kegiatan kami ini, ada bidang lain yang terlibat. Seperti bidang SDM yang membantu memberikan pembekalan tentang <i>public speaking</i> , bagaimana cara <i>story telling</i> yang bagus dan cara menyampaikan materi, kemudian bidang IT juga yang membantu di fasilitas ITnya.
P :	Apa peran Humas dalam bekerja sama dengan bidang lainnya tersebut?
N :	Peran kami lebih ke memberikan fasilitas untuk <i>volunteer</i> pengajarnya nanti makanya kemudian kami bekerja sama dengan bidang lain untuk membantu, jadi itu kami yang mengkoordinasikan agendanya.
P :	Apakah Humas PT Indonesia Power Semarang PGU bekerja sama dengan media untuk mempublikasikan kegiatan Indonesia Power Mengajar Virtual yang diselenggarakan?
N :	Kalau untuk publikasi kegiatan IP Mengajar ini kami belum melibatkan media tapi kalau kegiatan CSR yang lain ada. Jadi kegiatannya kami publikasikan melalui instagram perusahaan saja, instagram resminya IP Semarang PGU.
3. Tahap Evaluasi	
P :	Bagaimana evaluasi kegiatan yang dilakukan? Apa saja tolak ukur keberhasilan terhadap program Indonesia Power Mengajar Virtual yang sudah diselenggarakan?
N :	Kami berikan kuesioner sebagai <i>feedback</i> dari pelaksanaan kegiatan IP Mengajar ini. Apakah sudah terlaksana dengan baik atau terdapat

	kekurangan, kami mintakan <i>feedbacknya</i> dari kuesioner itu tadi.
P :	Lalu apakah terdapat penilaian untuk menilai kinerja orang-orang yang terlibat dalam pengelolaan kegiatan Indonesia Power Mengajar Virtual ini?
N :	Ya dari kuesioner juga, jadi setiap melaksanakan kegiatan CSR kami berikan kuesioner sebagai <i>feedbacknya</i>
P :	Apa saja kendala/hambatan yang dialami dalam pengelolaan program Indonesia Power Mengajar Virtual ini dan bagaimana menyikapi hambatan tersebut?
N :	Kalau kemarin karena kita baru pertama ya melaksanakan kegiatan CSR Indonesia Power Mengajar ini secara virtual, kendalanya itu terutama di masalah jaringan. Sempat terjadi <i>lag</i> tapi kegiatan tetap berjalan lancar. Kalau untuk pelaksanaan mengajarnya sudah baik ya menurut evaluasi kami, pesertanya atau siswanya juga antusias, penerimaannya terhadap kegiatan kami ini baik.
P :	Apakah terdapat evaluasi dari Indonesia Power Pusat, mengingat program ini merupakan program dari kantor pusat?
N :	Ada, evaluasinya lebih ke apakah sudah terlaksana dengan baik dan sesuai arahan dari IP Pusat itu tadi. Menurut IP Pusat evaluasinya baik, kegiatan berjalan lancar dan terutama sesuai arahan juga.
4. Tahap Pelaporan	
P :	Bagaimana bentuk pelaporan kegiatan dari program Indonesia Power Mengajar Virtual yang dibuat oleh Humas PT Indonesia Power Semarang PGU?
N :	Sama seperti pelaksanaan kegiatan lainnya, kegiatan kehumasan juga kalau sudah selesai dilaksanakan tentunya kami membuat laporan dari kegiatan tersebut sebagai bukti bahwa kegiatannya sudah dilaksanakan.

P :	Bagaimana mekanisme distribusi laporan?
N :	Distribusi laporannya kami buat laporan ke IP pusat saja. Laporan pelaksanaan itu nantinya buat evaluasi program di IP pusat dan sebagai bahan tindak lanjut juga dari kegiatan IP Mengajar ini kedepannya akan bagaimana gitu.
P :	Kepada pihak mana saja laporan tersebut ditujukan?
N :	Ke IP pusat itu saja karena kegiatan ini kan CSR Korporat, jadi buat data kegiatan program CSR yang sudah dilaksanakan oleh IP.

BUKTI WAWANCARA

DOKUMENTASI

- Wawancara bersama Ibu Retno Wulandari selaku AMU Comdev PT Indonesia Power Semarang PGU dan Bapak Darmawan Hendro .S selaku SPS Keamanan dan Humas PT Indonesia Power Semarang PGU :

